



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

**PENGARUH DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF  
BAGI PEMBERDAYAAN MUSTAHIQ  
(STUDI KASUS BAZNAS TEMBILAHAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Disusun Oleh:

**NURHAYATI**  
NIRM: 1209.16.07947



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)  
AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN  
1442 H / 2020 M**



## ABSTRAK

### **NURHAYATI . 2020. “PENGARUH DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF BAGI PEMBERDAYAAN MUSTAHIQ (STUDI KASUS BAZNAS TEMBILAHAN)”**

Adanya distribusi zakat produktif yang disalurkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tembilahan, diharapkan dapat berpengaruh bagi pemberdayaan mustahiq. Pengumpulan dana zakat pada tahun 2017 berjumlah Rp. 3.534. 935.628. Realisasi distribusi tahun 2017 berjumlah Rp. 1.019.518.500, pada tahun 2018 jumlah dana yang terkumpul Rp. 3.688.373.847. Realisasi distribusi tahun 2018 berjumlah Rp. 5.075.555.200. penelitian ini difokuskan pada pengaruh distribusi zakat produktif bagi pemberdayaan mustahiq.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh distribusi zakat produktif bagi pemberdayaan mustahiq. Pada penelitian ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mustahiq yang menerima zakat produktif. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh distribusi zakat produktif bagi pemberdayaan mustahiq.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena hasil data yang didapat merupakan kumpulan dari pada angka-angka. Dengan menggunakan metode regresi linier sederhana. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan.

Hasil dari regresi menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $20,289 > 2,16$ . Dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara distribusi zakat produktif bagi pemberdayaan mustahiq

Kata Kunci: Distribusi Zakat Produktif, Pemberdayaan Mustahiq

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BERITA ACARA PENGESAHAN BIMBINGAN

Kepada Yth,  
Ketua STAI Auliaurasyidin  
Tembilahan

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan-perbaikan sepenuhnya terhadap isi skripsi saudara:

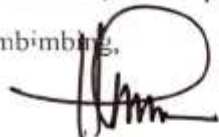
Nama : Nurhayati  
NIRM : 1209.16.07947  
Program Stud : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Distribusi Zakat Produktif Bagi Pemberdayaan  
Mustahiq ( Studi Kasus BAZNAS Tembilahan)

Dengan ini saya menilai bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah.

Wassalamuali kum Wr. Wb

Tembilahan, 14 April 2020

Pembimbing,

  
SAI'IN, S.E.I.,M.E.Sy.  
NIDN. 2127028503

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAA-PT

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : [akademik@stai-tbh.ac.id](mailto:akademik@stai-tbh.ac.id)

**PENGESAHAN**

No. 032/STAI-AUR/Skripsi/I/2021

Skripsi berjudul "PENGARUH DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF BAGI PEMBERDAYAAN MUSTAHIQ (STUDI KASUS BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL TEMBILAHAN)", yang telah ditulis oleh sdr. NURHAYATI, NIRM 1209.16.07947 telah dimunaqasahkan pada tanggal 12 Agustus 2020, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium Cum Laude, IPK: 3,69.

**TIM MUNAQASAH**

Ketua

**H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I.**

Sekretaris

**Seri Yanti Siagian, S.Pd.I., M.Pd.**

Penguji I

**Sai'in, S.E.I., M.E.Sy.**

Penguji II

**Hendro Lisa, S.E., M.M.**

Tembilahan, 20 Januari 2021

Mengetahui  
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I**

NIDN. 2105068302

***Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri***

[www.stai-tbh.ac.id](http://www.stai-tbh.ac.id)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ  
صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

*“ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui .”*

*(QS. At-Taubah :103)*

*“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”*

*(HR. Ahmad)*

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**



## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena kepadaNya lah kami menyembah dan mohon pertolongan, sekaligus ungkapan terimakasihku kepada: Ayah dan ibu tercinta yang selalu mendidik dan memberikan dukungan serta doa untuk cita-citaku*

*Ibuku Hj. Siti Maryam sekaligus ayah bagiku penyejuk hatiku yang tidak kenal lelah berdoa dan berusaha dengan materi yang beliau punya untuk kesuksesan kuliah ananda.*

*Sanak saudara serta sahabat-sahabatku Aida Farhanah, Fatwa Nursyah Runizam, Yuliana dan Sri Devi mereka yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam cita-citaku.*

*Terimakasih buat fahmi yang selalu support aku untuk tetap yakin bisa menyelesaikan pendidikan S1*

*keluarga besar Ekonomi Syariah angkatan 1 yang selama ini bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan, suka dan duka telah kita rasakan bersama. semoga bahagia dan sukses menunggu kita dimasa depan.*

*Aamiin Yaa Rabbalalamiin*

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhayati  
NIRM : 1209.16.07947  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 14 April 2020

Saya yang menyatakan,



Nurhayati  
NIRM. 1209.16.07947



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang serta bimbingan-Nya menuju jalan yang lurus, akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penengaruh Distribusi Zakat Produktif Bagi Pemberdayaan Mustahiq (Studi Kasus BAZNAS Tembilahan)” disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada prodi Ekonomi Syariah STAI Auliaurasyidin Tembilahan.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka perampungan dalam penulisan skripsi ini. pada penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Kursani, S.Pd.I. Selaku ketua Yayasan STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, M.Pd.I Selaku ketua STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridhwan Selaku wakil bidang akademik dan pengembangan lembaga, Bapak H. Dedy Yusuf Yudhyarta, M.Pd.I Selaku wakil ketua bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan, Bapak Dr. ir. H. Sahrudin, M.M. Selaku wakil ketua bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
4. Bapak Sai'in, S.E.I.,M.E.Sy. Selaku ketua program Studi STAI Auliaurasyidin Tembilahan
5. Bapak Sai'in, S.E.I.,M.E.Sy. Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Semua dosen STAI Auliaurasyidin Tembilahan, khususnya dosen yang telah mengajar selama belajar di bangku perkuliahan prodi Ekonomi Syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



7. Semua Anggota Tata usaha (TU) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan, yang telah banyak memberikan informasi mengenai agenda perkuliahan dan kelengkapan persyaratan dalam seminar proposal sampai pada ujian skripsi.
8. Bapak H.M. Yunus Hasby, S.Ag.,M.Ag.,MH. Selaku ketua BAZNAS Tembilahan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan bapak Amaruddin,S.Ag.,MA. Selaku wakil ketua II yang telah memberikan banyak informasi untuk penulisan skripsi ini.
9. Kedua orang tua saya Ayahanda Jamhari dan ibunda tercinta Hj. Siti Mariam yang berkenan memberikan segalanya selama studi dan penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis tidak dapat berbuat sesuatu untuk membalas budi, selain berdoa semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Tembilahan, 12 April 2020

penulis

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

NURHAYATI  
NIRM: 1209.16.0794



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>BERITA ACARA PENGESAHAN BIMBINGAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN MOTTO PENULIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	13
1. Pengertian zakat produktif .....	13
2. Tujuan zakat.....	15
3. golongan yang berhak menerima zakat .....	16
4. distribusi zakat .....	20
5. Pemberdayaan Mustahiq.....	28
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	32
C. Asumsi Penelitian .....	34
D. Hipotesis .....	34
E. Konsep Operasional.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	39

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**BAB V PENUTUP**

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	40
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
F. Instrumen Penelitian .....	43
1. Jenis intrumen.....	44
2. Uji Validitas dan Reabilitas intrumen .....	45
G. Teknik Analisis Data .....	46

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	49
B. Penyajian Data.....	56
C. Analisis Data .....	61

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	70

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Penerimaan ZIS ( Januari s/d Desember 2017 dan 2018) .....	7
Tabel III.1	Daftar Mustahiq yang Menerima Zakat Produktif dari BAZNAS Tembilahan Tahun 2017-2018.....	41
Tabel III.2	Skor dan Alternatif Jawaban Skala Likert .....	44
Tabel III.3	Kisi-kisi Instrumen untuk Mengukur Distribusi Zakat Produktif dan Pemberdayaan Mustahiq .....	45
Tabel IV.1	Karakteristik Responden Berdasarkan JenisKelamin .....	57
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden.....	57
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden.....	57
Tabel IV.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan Responden .....	58
Tabel IV.5	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Distribusi Zakat Produktif (X).....	59
Tabel IV.6	Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel PemberdayaanMustahiq (Y).....	60
Tabel IV.7	Hasil Uji Validitas Instrumen .....	63
Tabel IV.8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	64
Tabel IV.9	Hasil Persamaan Regresi Linier SederhanaCoefficients <sup>a</sup> .....	65
Tabel IV.10	Hasil Uji Determinasi.....	66
Tabel IV.11	Hasil Uji Hipotesis .....	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Gambar Struktur Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tembilahan.....	55
Gambar IV.2	Gambar kurva analisis uji t parsial dalam analisis regresi .....	67



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR GRAFIK

### Hak Cipta Dindingi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Grafik I.1	Pengumpulan dana zakat periode 2017- 2018 .....	6
Grafik I.2	Realisasi pendistribusian berdasarkan asnaf tahun 2017-2018.....	7



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Allah memberikan rizki kepada manusia secara bervariasi ada yang kaya dan ada yang miskin, dengan keadaan seperti ini orang kaya membutuhkan orang miskin begitu juga sebaliknya. Zakat diambil dari orang kaya dan diberikan kepada *mustahiq* yang diantaranya adalah fakir miskin.<sup>1</sup> Zakat bisa menyucikan dosa dari orang yang mengeluarkannya, mengembangkan pahala, dan hartanya.

حُذِّمْنَ أَمْوَالَهُمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ  
صَلَوَاتِكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya:

“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar, maha mengetahui”. (QS At-Taubah: 103)<sup>2</sup>

Seorang muslim yang memiliki harta yang banyak akan dipertanggung jawabkan di akhirat, harta tersebut diperoleh dengan cara yang halal atau dengan cara yang haram. Apabila harta tersebut sudah mencukupi kebutuhan maka sebagian harta wajib hukumnya untuk dikeluarkan zakatnya. Apabila harta tersebut telah mencapai haul (1 tahun), nisab (telah mencukupi ukuran)

<sup>1</sup>Moh Thariquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Persepektif Maqasid Al-Syari'ah* Ibnu Asyur, (Malang: UIN Maliki Press, 2014), hlm. 31.

<sup>2</sup>*Al-Qur'an Terjemah Al-Muhaimin*, (Depok: Gema Insani, 2015), hlm. 204.





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dan harta tersebut milik sepenuhnya. Zakat adalah membersihkan diri, jiwa dan harta

Kesenjangan penghasilan rizki dan mata pencaharian diantara umat manusia adalah hal yang tidak bisa ditolak, karena ini merupakan sunnat Allah agar kehidupan ini berjalan seimbang. Untuk mengurangi kesenjangan tersebut harus ada campur tangan Allah, yaitu dengan diwajibkannya zakat dari si kaya untuk diberikan kepada si miskin bukan hanya sekedar amal sunah yang sifatnya opsional. Zakat berperan terhadap kesenjangan sosial sehingga dapat diminimalisasikan dan rasa gotong royong serta tenggang rasa dikalangan umat islam dapat ditumbuh kembangkan.<sup>3</sup> Pelaksanaan zakat oleh manusia bukan kerana Allah miskin, melainkan karena hal ini menjadi mekanisme yang bersifat untuk mengatasi permasalahan sosial pada masyarakat.<sup>4</sup>

Menurut Wahbah Al-Zuhaily setidaknya ada empat hikmah dari diwajibkannya zakat yaitu:

“pertama, zakat menjaga dan memelihara harta dari incaran pencuri. Kedua, zakat merupakan pertolongan bagi orang-orang fakir dan orang-orang yang memerlukan bantuan, zakat bisa mendorong orang fakir untuk bekerja dengan semangat, zakat bisa mendorong orang fakir untuk meraih kehidupan yang layak. Dengan tindakan ini, masyarakat akan terlindungi dari kemiskinan, dan negara akan terpelihara dari penganiayaan dan kelemahan. Ketiga, zakat mensucikan jiwa muzakki dari sifat kikir dan bakhil, dan melatih seorang mukmin untuk dermawan dan ikut andil dalam menunaikan kewajiban sosial. Ke empat, zakat diwajibkan sebagai ungkapan syukur atas nikmat harta yang telah dititipkan kepada seseorang”.<sup>5</sup>

<sup>3</sup>Moh Thariquddin, *Op.Cit.*, hlm. 1.

<sup>4</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 375.

<sup>5</sup>Moh Thariquddin, *Op.Cit.*, hlm. 2.



Zakat pada masa Rasulullah, beliau mengutus para petugasnya untuk mengumpulkan zakat dan membagikannya kepada orang yang berhak. Rasulullah mengangkat Mua'adz bin Jabal sebagai Amil di Yaman dan Abu Bakar diangkat sebagai Amil di Madinah.

Berdasarkan tarikh tersebut, Rasulullah SAW. tidak menyalurkan zakat secara individual langsung kepada mustahiq, tetapi kepada sebuah lembaga bernama Baitul Maal yang diisi oleh para amil yang profesional. Oleh karena itu zakat lebih utama dititipkan kepada amil zakat untuk didistribusikan.<sup>6</sup>

Zakat merupakan ibadah *maliyah ijtimaiyyah* (bersifat material dan sosial). Zakat mempunyai dua dimensi yaitu dimensi material dan sosial yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 tahun 1999, tentang pengelolaan zakat Bab 1, pasal 1 pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat<sup>7</sup>

Pemanfaatan atau pendayagunaan zakat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berhak menerima zakat, sebagaimana pada undang-undang ekonomi syariah bab V pendayagunaan zakat pasal 16, hasil pengumpulan zakat didayagunakan untuk mustahiq sesuai dengan ketentuan

<sup>6</sup>Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 209.

<sup>7</sup>Anggota IKAPI, *kitab Undang-Undang Ekonomi Syariah*, (Bandung:Fokusmedia, 2011), hlm. 375.



agama. Pendayagunaan hasil pengumpulan zakat berdasarkan skala prioritas kebutuhan *mustahiq* dan dapat dimanfaatkan untuk usaha yang produktif.<sup>8</sup>

Sementara dalam aspek pendistribusian zakat yang merupakan program dari BAZNAS Tembilahan terdapat dua pola penyaluran zakat, yaitu pola tradisional (konsumtif) dan pola penyaluran produktif (pemberdayaan ekonomi)<sup>9</sup>.

Distribusi zakat terdapat pola distribusi zakat produktif yang muncul sebagai tanggapan atas zakat yang selama ini dilakukan (konsumtif) yang selama ini dinyatakan belum memberikan perubahan yang signifikan terhadap perekonomian umat, oleh karena itu zakat produktif dinilai dapat mengatasi masalah utama yakni kemiskinan.

Zakat yang diberikan kepada *mustahiq* akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila dikonsumsi pada kegiatan produktif.

Pengembangan zakat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten dengan dana zakat tersebut *mustahiq* akan mendapatkan penghasilan yang tetap.

Meningkatkan usaha serta dapat menyisihkan sebagian pendapatan untuk menabung.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di kota Tembilahan provinsi Riau yang berperan penting dalam pengelolaan zakat produktif yang diberikan kepada para *Mustahiq* agar dapat meningkatkan perekonomian mereka. Distribusi zakat

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 379.

<sup>9</sup>Moh Thariquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Persepektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu Asyur*, (Malang: UIN Maliki Press, 2014), hlm. 3.



diberikan kepada kategori 8 *asnaf* dapat dilihat dalam surah at-Taubah ayat 60, ayat ini menyebutkan dimana ada delapan golongan yang berhak menerima zakat.<sup>10</sup>

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا  
وَالْمَوْلَةَ فَلَوْلَهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ  
وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: “*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah maha mengetahui, maha bijaksana*”. (At-Taubah:60)<sup>11</sup>

Menurut imam Shafi’i bahwa zakat adalah:

“wajib diberikan kepada delapan golongan tersebut (*al-asnaf al-thamaniyah*) dan tidak boleh meninggalkan salah satunya selama golongan itu masih ada. Alasannya adalah bahwa Allah SWT telah menyandarkan zakat kepada delapan golongan tersebut dengan menggunakan *lam al-tamlik* dan juga menggunakan *wawu al-tashrik* yang menunjukkan bahwa mereka bersama-sama mendapatkan hak dari harta zakat. Alasan imam shafi’i juga diperkuat dengan kalimat innama yang menunjukkan makna al-hasr (terbatas) pada delapan golongan. Oleh karena itu menurutnya bahwa ayat tersebut menunjukkan bahwa zakat merupakan hak semua golongan yang tergabung dalam *asnaf thamaniyah* sehingga zakat tidak boleh didistribusikan kurang dari tiga orang masing-masing golongan karena minimal jama’ itu adalah tiga”.

jumhur ulama’ bahwa “memberikan zakat kepada delapan golongan hukumnya tidak wajib, akan tetapi boleh saja memberikan kepada sebagian saja tergantung kebutuhan *mustahiq*. Jumhur ulama’ mengatakan bahwa huruf lam dalam surah At-Taubah ayat 60 tersebut bukan berarti *li al-tamlik* akan tetapi *li ajl* maksudnya adalah *li ajli al-masraf* (untuk penyaluran), dengan demikian maka menurut hanafiyah boleh menyalurkan zakat pada satu golongan saja kerana maksud dari

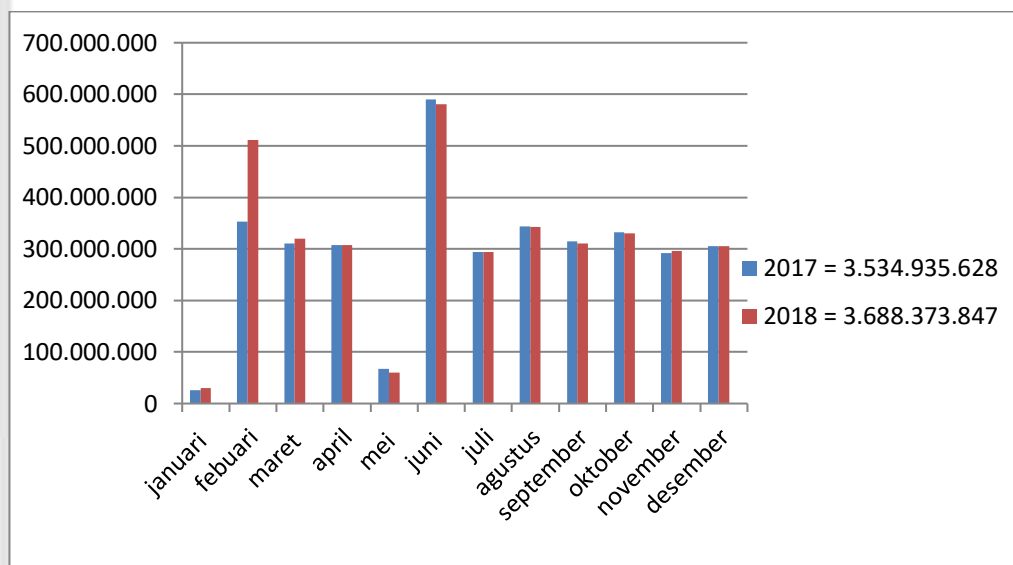
<sup>10</sup>Wahbah AZ-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Damaskus: Darul Fikr, 2017), hlm. 280.

<sup>11</sup>*Al-Qur’an Terjemah Al-Muhaimin*, (Depok: Gema Insani, 2015), hlm. 197.



ayat tersebut adalah menjelaskan golongan penerima zakat yang boleh diberi zakat bukan penentuan pemberi zakat”.<sup>12</sup>

**Grafik I.1 Pengumpulan dana zakat periode 2017-2018**



Berdasarkan grafik pengumpulan dana dari tahun 2017-2018 diatas

pendapatan BAZNAS Tembilahan pada tahun 2017 Rp. 3.534.935.628.

Pendapatan pada tahun 2018 Rp. 688.373.847. Selisih antara pendapatan tahun

2017 ke 2018 hanya berkisar Rp. 153. 438.219. Untuk pendapatan setiap

bulannya BAZNAS tidak mengalami kestabilan puncak pendapatan untuk tahun

2017 dan 2018 hanya pada bulan februari dan juni, kemudian untuk pendapatan

yang mengalami penurunan yang sangat rendah pada bulan Januari dan Mei.

<sup>12</sup>Moh Thariquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Persepektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu Asyur*, (Malang: UIN Maliki Press, 2014), hlm. 39.

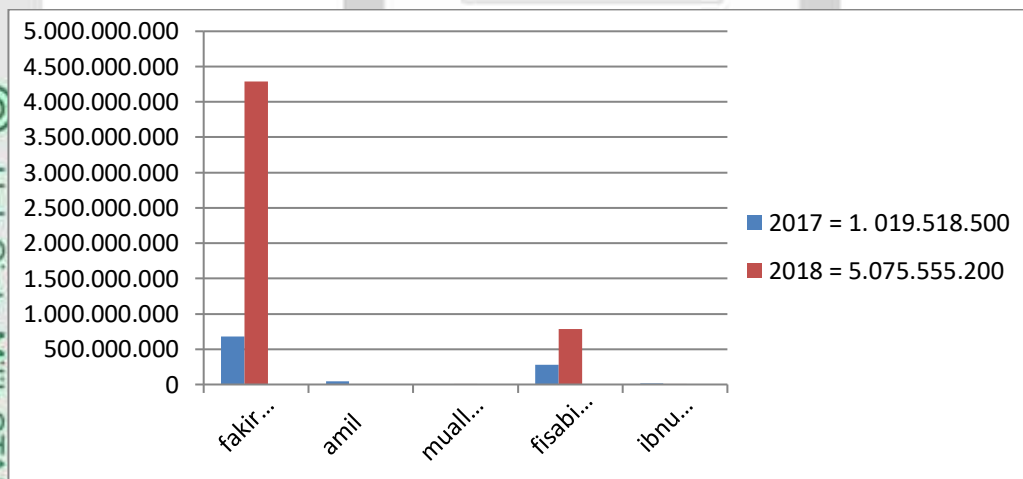


### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

**Tabel 1.1**  
**Pengumpulan/Penerimaan ZIS**  
**( Januari s/d Desember 2017 dan 2018)**

Bulan	Tahun 2017	Tahun 2018
januari	25.391.322	30.391.322
Febuari	353.123.304	511.607.130
maret	310.146.608	320.000.000
April	307.227.956	307.228.957
mei	67.033.463	60.033.463
juni	590.425.137	580.425.137
Juli	293.759.381	293.859.381
Agustus	343.971.200	342.971.200
september	315.147.854	310.147.854
Oktober	332.101.798	330.101.798
November	291.755.082	295.755.082
desember	304.852.523	305.852.523
Total	3.534.935.628	3.688.373.847

**Grafik I. 2 Realisasi pendistribusian berdasarkan asnaf tahun 2017- 2018**



Sumber BAZNAS TembIlahan, 2020

Berdasarkan grafik realisasi pendistribusian berdasarkan asnaf tahun 2017 – 2018 diatas. Realisasi untuk fakir miskin pada tahun 2017 Rp. 676. 290.500, untuk tahun 2018 Rp. 4.290.485.000. Realisasi amil untuk tahun 2017 Rp. 47.278.000, untuk tahun 2018 Rp. 0. Realisasi untuk muallaf pada tahun 2017 Rp.



0, untuk tahun 2018 Rp. 2.150.000. Realisasi untuk fisabilillah pada tahun 2017 Rp. 280.000.000, untuk tahun 2018 Rp. 782.520.000. Realisasi untuk ibnu sabil pada tahun 2017 Rp. 15.950.000, untuk tahun 2018 Rp. 400.000. Dari jumlah dana yang disalurkan untuk fakir miskin dari tahun 2017-2018 total berjumlah Rp.4.966.775.500., yang ada yang menerima zakat produktif dari tahun 2017-2018 hanya berkisar 15 orang dengan total keseluruhan dana yaitu Rp.118.500.000., dengan sisa Rp. 4.848.275.500., yang disalurkan untuk program zakat lainnya yang ditujukan kepada fakir miskin.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) memiliki peran penting dalam mengurangi tingkat kemiskinan yang ada wilayah Tembilahan yang bertugas mendistribusikan dana zakat untuk pemberdayaan mustahiq. Pendistribusian zakat produktif merupakan strategi Badan Amil Zakat Nasional dalam menjalankan programnya memberantas kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan umat. Tujuan utama Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tembilahan menggunakan model zakat produktif adalah untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan mensejahterakan masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13,20,27,30 januari dan 29 februari 2020 di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) peneliti menemukan permasalahan dimana, terdapat masyarakat fakir miskin di wilayah Tembilahan yang masih belum mendapatkan bantuan uluran tangan dari Badan Amil Zakat Nasional sehingga kehidupan mereka yang masih di batas kemiskinan belum mencukupi kehidupan yang layak dalam kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



sehari-hari, dan jumlah mustahiq yang menerima zakat produktif dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tembilaan dari tahun 2017-2018 masih relatif kecil.

Selain itu, masyarakat masih banyak kurang paham tentang pentingnya membayar zakat, yang bukan hanya zakat setiap tahun sekali yaitu zakat fitrah, tetapi bagi masyarakat yang mempunyai kelebihan harta itu harus dikeluarkan zakatnya, seperti zakat pertanian, dan zakat profesi. Permasalahan selanjutnya seperti masalah dana yang dikumpulkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tembilaan masih relatif kecil, ditandai dengan pendapatan BAZNAS setiap bulannya tidak stabil dan selalu mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak sesuai rencana BAZNAS setiap bulannya. Sosialisasi yang masih kurang diperhatikan pentingnya oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tembilaan, sehingga menyebabkan masyarakat kurang melirik BAZNAS sebagai Amil yang terpercaya.

Penyebab lainnya seperti pengelolaan zakat yang masih bersifat tradisional di beberapa daerah wilayah Tembilaan seperti wilayah masyarakat Tembilaan Hulu dibagian pulau palas dan masyarakat wilayah lainnya yang masih menggunakan pengelolaan zakat tradisional dengan menyerahkan zakatnya kepada Ustadz atau menyerahkan langsung zakatnya kepada fakir miskin, tanpa melalui perantara BAZNAS atau UPZ setempat. Masalah lainnya yaitu distribusi zakat produktif yang masih kurang jelas pengaruhnya bagi pemberdayaan mustahiq ditandai dengan masih banyaknya mustahiq yang menerima zakat produktif tetapi mustahiq tersebut masih kurang paham apa sebenarnya zakat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



produktif itu dan tidak mengelola zakat yang diterimanya sesuai dengan fungsi zakat produktif.

Melihat permasalahan tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul yaitu: **“Pengaruh Distribusi Zakat Produktif Bagi Pemberdayaan Mustahiq (Studi Kasus BAZNAS Tembilahan)”**

### B Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. masih banyak terdapat tingkat kemiskinan masyarakat yang belum mencukupi kehidupan yang layak di wilayah Tembilahan sehingga masih kurang kesejahteraan masyarakat.
2. Masih minimnya mustahiq yang menerima zakat produktif dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tembilahan
3. Masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk membayar zakat.
4. Masih minimnya dana zakat yang diterima oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tembilahan, masih tidak stabilnya tingkat pendapatan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tembilahan setiap bulannya.
5. Masih kurangnya sosialisasi dari pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kepada masyarakat tentang pentingnya zakat.
6. Masih rendahnya dana yang dikumpulkan oleh BAZNAS setiap bulannya disebabkan sistem pengumpulan zakat yang masih bersifat tradisional.



7. Masih rendah dan kurang jelasnya pengaruh distribusi zakat produktif bagi pemberdayaan mustahiq dari tahun 2017-2018.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

#### **Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan dan agar menghasilkan gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang ada, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu pada: “Pengaruh Distribusi Zakat Produktif Bagi Pemberdayaan Mustahiq dari tahun 2017-2018”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, untuk memudahkan pelaksanaan penelitian maka masalah yang akan diteliti secara operasional dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh distribusi zakat produktif bagi pemberdayaan mustahiq ?



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

#### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh distribusi zakat produktif bagi pemberdayaan mustahiq.

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Badan Amil Zakat Nasional

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) tembilahan tentang distribusi zakat produktif bagi pemberdayaan mustahiq, sehingga dapat meningkatkan kualitas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kota Tembilahan

### 2. Bagi peneliti

Sebagai pengembangan wawasan keilmuan tentang pengaruh distribusi zakat produktif bagi pemberdayaan mustahiq.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai distribusi zakat produktif yang mempengaruhi pemberdayaan mustahiq, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Pengertian Zakat Produktif

Zakat ditinjau dari segi bahasa, kata Zakat merupakan kata dasar (*Mashdar*) dari *zakaa*, yang berarti berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Sesuatu itu *zakaa*, berarti tumbuh dan berkembang. Adapun seseorang itu *zakaa*, berarti orang itu baik.

Dari kata *zakaa* menjadi kata zakat, yaitu sesuatu yang dikeluarkan oleh manusia dari sebagian hak Allah SWT, untuk disalurkan kepada fakir miskin. Dinamai demikian karena padanya ada harapan mendapat berkah atau membersihkan jiwa atau menumbuhkannya dengan kebaikan dan berkah.

Menurut bahasa, zakat adalah berkembang dan suci, yakni membersihkan jiwa atau mengembangkan keutamaan-keutamaan jiwa dan menyucikannya dari dosa-dosa dengan menginfakkan harta di jalan Allah dan menyucikan dari sifat kikir, bakhil, dengki dan lain-lain<sup>1</sup>

Al-Mawardi berkata:

“zakat merupakan sebutan untuk pengambilan tertentu dari harta tertentu, menurut sifat-sifat tertentu untuk diberikan kepada golongan tertentu.”

<sup>1</sup>Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 139.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Ulama' berbeda pendapat dalam mendefenisikan zakat:

Ulama' mazhab Maliki mendefenisikannya dengan “mengeluarkan bagian tertentu dari harta tertentu yang telah mencapai satu nisab bagi orang yang berhak menerimanya, dengan ketentuan harta itu milik sempurna, telah mencapai haul (satu tahun), dan bukan merupakan barang tambang”.

Ulam' mazhab Hanafi mendefenisikannya dengan “pemilikan bagian tertentu dari harta tertentu yang dimiliki seseorang berdasarkan ketetapan Allah”.

Ulama' mazhab Syafi'i mendefenisikannya “zakat sebagai sesuatu yang dikeluarkan dari harta atau jiwa dengan cara tertentu, dalam defenisi ini jelas bahwa zakat yang mereka maksudkan adalah zakat harta dan zakat fitrah, karena pencantuman kata “harta” dan “jiwa” dalam defenisi ini mengandung pengertian zakat harta dan zakat fitrah (jiwa)”.<sup>2</sup>

Ulama' Hanbali mendefenisikannya dengan “hak wajib pada harta tertentu bagi (merupakan hak) kelompok orang tertentu pada waktu tertentu pula. Defenisi ini hanya mencakup zakat harta saja, tidak termasuk zakat fitrah karena ungkapan “harta tertentu” mengandung pengertian bahwa harta itu telah mencapai satu nisab, sedangkan satu nisab adalah saalah satu syarat wajib zakat harta”.<sup>3</sup>

Kata produktif secara bahasa berasal dari bahasa inggris “*productive*” yang berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil, banyak menghasilkan barang-barang berharga, yang mempunyai hasil yang baik. “*productivity*” berarti daya produksi. Secara umum produktif (*productive*) berarti banyak menghasilkan karya atau barang. Produktif juga berarti banyak menghasilkan, memberikan banyak hasil.

Penggabungan kata zakat produktif mempunyai arti zakat yang dalam pendistribusiannya dilakukan dengan cara produktif lawan dari kata konsumtif. Zakat produktif adalah model pendistribusian zakat yang dapat

<sup>2</sup>Moh Thariquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Persepektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu Asyur*, (Malang: UIN Maliki Press, 2014), hlm. 28.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 29.

membuat para mustahiq menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya.<sup>4</sup>

Kesimpulan pengertian zakat produktif yang dapat di ambil oleh penulis adalah zakat produktif yang merupakan model pendistribusian zakat yang dapat membuat mustahiq (penerimanya) menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan ekonominya secara terus menerus, dengan harta zakat yang diterima oleh mustahiq dari BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

## 2. Tujuan Zakat

Menurut Yusuf Qardawi secara umum ada dua tujuan dari ajaran zakat yaitu:

“untuk kehidupan individu dan kehidupan sosial kemasyarakatan. Tujuan pertama meliputi pensucian jiwa dari sifat kikir, mengembangkan sifat suka berinfak atau memberi, mengembangkan akhlak seperti akhlak Allah, mengobati hati dari cinta dunia yang membabi buta, mengembangkan kekayaan batin dan menumbuhkan rasa simpati dan cinta sesama manusia”.<sup>5</sup>

Pengelolaan pendistribusian zakat bertujuan untuk

- a. Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntutan agama
- b. Menigkatnya fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 30.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 32.



c. Meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat. :<sup>6</sup>

### 3. Golongan yang Berhak Merima Zakat (mustahiq)

Mustahiq adalah orang atau badan yang berhak menerima zakat.<sup>7</sup>

Distribusi zakat diberikan kepada kategori 8 *asnaf*, dapat dilihat dalam surah At-Taubah ayat 60, ayat ini menyebutkan dimana ada delapan golongan yang berhak menerima zakat.<sup>8</sup>

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا  
وَالْمَوْلَانِ فَلَوْ مِنْهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ  
وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya: “*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah maha mengetahui, maha bijaksana*”. (At-Taubah:60)<sup>9</sup>

Zakat yang dikumpulkan oleh lembaga pengelola zakat harus segera disalurkan kepada mustahiq sesuai dengan skala prioritas yang telah disusun dalam program kerja. Zakat tersebut harus disalurkan kepada mustahiq sebagaimana yang tergambar dalam QS.At-Taubah ayat 60.<sup>10</sup>

<sup>6</sup>Anggota IKAPI, kitab *Undang-Undang Ekonomi Syariah*, (Bandung:Fokusmedia, 2011), hlm. 376.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 375.

<sup>8</sup>Wahbah AZ-Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, (Damaskus: Darul Fikr, 2017), hlm. 280.

<sup>9</sup>*Al-Qur'an Terjemah Al-Muhaimin*, (Depok: Gema Insani, 2015), hlm. 197.

<sup>10</sup>Ahmad Satori Ismail, *Fiqh Zakat Kontekstual Indonesia*, (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2018), hlm. 267.



Orang-orang yang berhak menerima zakat yaitu:

a. Orang-orang fakir

Orang-orang fakir adalah mereka adalah orang-orang yang memiliki berhak untuk diberi zakat dalam urutan pertama, karena menurut ulama Syafi'iyah dan Hanabilah, fakir adalah orang yang tidak memiliki harta dan pekerjaan yang dapat mencukupi kebutuhannya.

b. Orang-orang miskin

Orang-orang miskin mereka adalah orang-orang yang memiliki hak untuk diberi zakat dalam urutan kedua. Orang miskin adalah orang yang mampu bekerja untuk menutupi kebutuhannya namun belum mencukupi, seperti orang yang membutuh kan sepuluh tetapi dia hanya mempunyai delapan, sehinggatidak mencukupi kebutuhan sandang, pangan dan papanya.

c. Para amil

Para amil adalah orang-orang yang bertugas mengumpulkan zakat.

d. Mualaf

Mualaf adalah orang-orang yang lemah keislamannya. Mereka diberi zakat agar keislaman mereka menjadi kuat.

e. Budak

Mereka adalah budak mukatab, muslim yang tidak mempunyai harta untuk mencukupi apa yang sedang mereka lakukan, sekalipun sudah banting tulang dan memeras keringat untuk bekerja.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

#### f. Gharim

Gharim adalah orang-orang yang mempunyai banyak hutang.

#### g. Sabililah

Sabililah adalah para mujahid yang berperang yang tidak mempunyai hak dalam honor sebagai tentara, karena jalan mereka adalah mutlak berperang.

#### h. Ibnu Sabil

Ibnu Sabil adalah orang yang berpergian atau orang yang hendak berpergian untuk menjalankan sebuah ketaatan bukan kemaksiatan, kemudian dia tidak mampu mencapai tempat tujuannya melainkan dengan adanya bantuan, ketaatan itu seperti haji, jihad dan ziarah yang dianjurkan.<sup>11</sup>

Sebagai sasaran atau orang yang berhak menerima zakat maka perlu dikenali dan diprioritaskan mustahiq dengan sifat-sifat sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Takwa, sebab jika zakat atau shadaqah diberikan kepada orang yang bertakwa, bisa menambah kemantapan takwanya kepada Allah.
- b. Ilmu, memberikan zakat atau shadaqah kepada orang yang berilmu bisa membantu penyebaran ilmu dan agama, yang berarti akan menguatkan kedudukan islam.
- c. Termasuk orang yang melihat kenikmatan itu datangnya dari Allah semata, dan tidak melihat kepada sebab-sebab tertentu, kecuali sekedar ucapan terimakasih. Sedangkan orang yang suka menyanjung dan

<sup>11</sup>Wahbah AZ-Zuhaili, *Loc.Cit.*, hlm. 281.

<sup>12</sup>Ahmad Satori Ismail, *Op.Cit.*, hlm. 287.

menguji saat diberi, maka ia akan berubah mengumpat dan mencaci jika tidak diberi.

- d. Orang yang mempunyai tanggung jawab keluarga, sedang sakit atau terjerat utang. Orang semacam ini yang termasuk terdesak oleh kebutuhan, karena itu mereka berhak mendapatkan santunan secara mutlak.

Para fuqaha menetapkan lima syarat atas orang yang berhak menerima zakat sebagai berikut.<sup>13</sup>

- 1) Faqir
- 2) Penerima zakat harus muslim
- 3) Penerima zakat bukan berasal dari keturunan Bani Hasyim
- 4) Penerima zakat itu bukan orang yang lazim diberi nafkah
- 5) Penerima zakat itu harus baligh, akil dan merdeka

Penerima zakat produktif harus memenuhi beberapa kriteria mustahiq sebagai berikut:

- 1) Beragama islam
- 2) Fakiq dan miskin
- 3) Mustahiq harus baligh, akil dan merdeka

<sup>13</sup>Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 294.





#### 4. Distribusi Zakat

Distribusi zakat merupakan penyaluran atau pembagian dana zakat kepada mereka yang berhak. Distribusi zakat mempunyai sasaran dan tujuan. Sasaran disini adalah pihak-pihak yang diperbolehkan menerima zakat, sedangkan tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang perekonomian sehingga dapat memperkecil kelompok masyarakat yang kurang mampu, yang pada akhirnya akan meningkatkan kelompok muzakki.<sup>14</sup>

Peran pemerintah dalam pengelolaan pendistribusian zakat adalah sebagai regulator, motivator, fasilitator, dan koordinator. *Pertama* regulator, pemerintah berkewajiban menyiapkan berbagai peraturan dan petunjuk pelaksanaan yang mengatur tata cara pengelolaan pendistribusian zakat sebagai penjabaran dari ketentuan syariah ataupun undang-undang. *Kedua*, motivator, pemerintah melaksanakan berbagai program sosialisasi dan orientasi, baik secara langsung maupun melalui kerja sama dengan berbagai pihak terkait. *Ketiga*, fasilitator, pemerintah menyiapkan berbagai fasilitas penunjang operasional pengelolaan pendistribusian zakat, baik perangkat lunak maupun perangkat keras. *Keempat*, koordinator, pemerintah mengoordinasikan semua lembaga pengelola zakat di semua tingkatan serta melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap lembaga-lembaga tersebut.<sup>15</sup>

<sup>14</sup>Sapmaya Wulan, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, (Lampung: Universitas Bandar Lampung, Vol. 5 No. 1, Oktober, 2014), hlm. 134.

<sup>15</sup>Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 128.

Salah satu fungsi zakat adalah fungsi sosial, yaitu sarana bersosialisasi antara orang kaya dan orang miskin. Agar dana zakat yang disalurkan dapat berdayaguna dan berhasil guna maka dalam pemanfaatannya harus selektif. Pada distribusi dana zakat setidaknya ada dua model distribusi yaitu konsumtif dan produktif. Kedua model ini masing-masing terbagi menjadi dua yaitu konsumtif tradisional dan konsumtif kreatif, dan produktif konvensional dan produktif kreatif.

a. Konsumtif tradisional

Penyaluran secara konsumtif tradisional adalah zakat dibagikan kepada mustahiq secara langsung untuk konsumsi sehari-hari, seperti pembagian zakat mal ataupun zakat fitrah kepada mustahiq yang sangat membutuhkan karena ketiadaan pangan atau karena musibah. Program ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi permasalahan umat.

b. Konsumtif kreatif

Konsumtif kreatif adalah dana zakat dirupakan barang konsumtif dan digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial ekonomi yang dihadapinya. Bantuan tersebut seperti alat-alat sekolah dan beasiswa untuk pelajar, bantuan sarana ibadah seperti sarung dan mukena, bantuan alat pertanian seperti cangkul untuk petani, gerobak jualan untuk pedagang dan lain-lain.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

#### c. Produktif konvensional

Pendistribusian zakat secara produktif konvensional adalah dana zakat diberikan dalam bentuk barang-barang produktif. Pada pemberian tersebut mustahiq bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri seperti, pemberian bantuan ternak kambing, sapi perah atau untuk membajak sawah, alat pertukangan, mesin jahit, dan sebagainya.

#### d. Produktif kreatif

Pendistribusian zakat secara produktif kreatif adalah zakat diberikan dalam bentuk pemberian modal bergulir, baik untuk modal proyek sosial, seperti membangun sekolah, sarana kesehatan atau tempat ibadah, maupun sebagai modal usaha bagi pengembangan usaha pefagang kecil.<sup>16</sup>

Pengelolaan zakat “berasaskan syariat islam” merupakan salah satu kata kunci dalam undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat yang perlu dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh amil zakat. Zakat harus didistribusikan dan didayagunakan atas dasar beberapa prinsip syariah sesuai QS. At-Taubah ayat 60.<sup>17</sup>

Undang-undang Republik Indonesia nomor 38 tahun 1999 pasal 6. Organisasi pengelolaan zakat, pengelolaan zakat dilakukan oleh badan amil zaqqat yang dibentuk oleh pemerintah, badan amil zakat disemua

<sup>16</sup>Moh Thariquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Persepektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu Asyur*, (Malang: UIN Maliki Press, 2014), hlm. 34.

<sup>17</sup>Ahmad Satori Ismail, *Fiqh Zakat Kontekstual Indonesia*, (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2018), hlm. 282.

tingkatan memiliki hubungan kerja yang bersifat koordinatif, konsulatif, dan informatif.<sup>18</sup>

Prinsip kerja pengelolaan pendistribusian zakat dalam operasional kegiatannya perlu menerapkan prinsip kerja lembaga yang intinya tercermin dalam tiga kata kunci: amanah, profesional, dan transparan.<sup>19</sup>

a. Amanah

Amanah adalah memiliki sifat jujur, dapat dipercaya dan bertanggung jawab atas tugas yang diembannya. Sifat amanah adalah sifat mutlak yang harus dimiliki setiap amil zakat. Sebaik apapun sistem ekonomi yang ada, akan hancur jika pelakunya tidak memiliki sifat amanah. Terlebih dana yang dikelola itu dana umat yang secara esensinya adalah dana mustahiq. Bagi muzakki setelah memberikan zakatnya kepada pengelola zakat, tidak ada keinginan sedikitpun untuk mengambil dananya lagi. Kondisi ini menuntut dimilikinya sifat amanah dari amil zakat.

b. Profesional

Profesional adalah kemampuan yang merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang amil dalam mengemban tugas tertentu dilaksanakan secara penuh waktu, penuh kreativitas dan inovatif. Hanya dengan profesionalitas yang tinggi,

<sup>18</sup>Anggota IKAPI, *kitab Undang-Undang Ekonomi Syariah*, (Bandung:Fokusmedia, 2011), hlm. 376.

<sup>19</sup>Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 133.



dana zakat yang dikelola akan menjadi efektif dan efisien, apalagi jika profesionalitas itu diimbangi dengan sifat amanah.

c. Transparan

Transparan adalah sifat terbuka dalam pengelolaan melalui penyertaan semua unsur dalam pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan. dengan transparannya pengelolaan zakat dapat diciptakan suatu sitem kontrol yang baik karena tidak hanya melibatkan pihak intern organisasi, tetapi akan melibatkan juga pihak ekstern, seperti para muzakki dan masyarakat secara luas. Transparan ini akan meminimalkan rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat.

Sitem pengelolaan zakat untuk didistribusikan kepada mustahiq yaitu:<sup>20</sup>

a. Tersistem dan prosedural

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai sebuah lembaga, sudah seharusnya jika semua kebijakan dan ketentuan dibuat aturan mainnya secara jelas dan tertulis sehingga keberlangsungan lembaga bergantung pada figur tertentu, tetapi bergantung pada sistem. Jika terjadi pergantian personel, aktivitas lembaga tidak akan terganggu.

<sup>20</sup>Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 134.



b. Manajemen terbuka

Lembaga pengelola zakat sudah selayaknya menerapkan manajemen terbuka, yaitu adanya hubungan timbal balik antara pengelola zakat dan masyarakat.

c. Mempunyai rencana kerja

d. Mempunyai komite penyaluran

Agar dana dapat tersalurkan kepada yang benar-benar berhak, harus ada suatu mekanisme yang jelas, salah satunya adalah dibentuknya komite penyaluran. Tugas komite penyaluran adalah menyeleksi setiap penyaluran dana yang akan dilakukan, apakah dana yang disalurkan telah sesuai dengan ketentuan syariah, prioritas, dan kebijakan lembaga. Prioritas penyaluran perlu dilakukan. Hal ini harus berdasarkan survei lapangan, baik dari sisi asnaf mustahiq maupun dalam bidang garapan (ekonomi, pendidikan, dakwah, kesehatan, sosial dan sebagainya). Prioritas ini harus dilakukan karena terbatasnya sumber daya dan dana dari lembaga.

e. Memiliki sistem akuntansi dan manajemen keuangan

f. Diaudit

Ruang lingkup audit meliputi:

a. Aspek keuangan

b. Aspek kinerja

c. Pelaksanaan prinsip-prinsip syariah

d. Penerapan peraturan perundang-undang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- g. Publikasi
- h. Komitmen perbaikan terus-menerus

Satu hal yang tidak boleh dilupakan adalah dilakukannya peningkatan dan perbaikan terus-menerus. Oleh karena itu, agar tidak dilindas zaman, perlu diadakan perbaikan manajemen pengelolaan zakat secara terus menerus sesuai dengan tuntutan perubahan dan kebutuhan melalui jasa pelayanan, SDM, dan lingkungan melalui sistem Total Quality Management (TQM) yang berlandaskan pada usaha peningkatan kualitas sebagai strategi usaha dengan berorientasi pada kepuasan pelanggan (muzakki, mustahiq dan masyarakat) dengan melibatkan seluruh unsur pegawai dan lembaga.

Strategi pengembangan pengelolaan pendistribusian zakat produktif diantaranya sebagai berikut:<sup>21</sup>

- a. Membudayakan kebiasaan membayar zakat

Harus mulai direncanakan gerakan membayar zakat melalui tokoh-tokoh agama atau bahkan dengan cara memasang iklan di media massa, baik cetak maupun elektronik. Selain itu, mulai membiasakan kepada para pelajar agar menyisihkan sebagian rezekinya untuk berbagi dengan sesama, dengan demikian para generasi muda mampu menjadi suatu budaya yang memiliki built in di dalam jiwa mereka saat telah memiliki kemampuan untuk mencari

<sup>21</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 403.



nafkah. Rasa empati dan sosial pun akan timbul dari budaya membayar zakat.

b. Penghimpunan yang cerdas

Pada masa sekarang, strategi penghimpunan tradisional tidak dapat digunakan lagi, yaitu strategi tunggu bola, menunggu datangnya muzakki datang ke ambil zakat.

c. Perluasan bentuk penyaluran

Bentuk penyaluran modal produktif, dapat mengatasi alingkar kemiskinan karena ketiadaan modal usaha dan rendahnya kualitas sumber daya manusia. Apabila lembaga zakat dapat mampu memutus penyebab kemiskinan ini, maka pengaruh zakat akan semakin terasa kepada umat.

d. Sumber daya manusia yang berkualitas dalam mendistribusikan dana zakat produktif dan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) adalah lembaga yang amanah, transparan dan profesional.

e. Fokus dalam program pemanfaatan dana zakat untuk mengentaskan mustahiq dari jurang kemiskinan.

Pendayagunaan distribusi usaha zakat produktif untuk pemberdayaan mustahiq dapat dilakukan dengan memperhatikan kriteria indikator sebagai berikut:<sup>22</sup>

- a. Memenuhi ketentuan syariah
- b. Menghasilkan nilai tambah ekonomi untuk mustahiq

<sup>22</sup>Ahmad Satori Ismail, *Fiqh Zakat Kontekstual Indonesia*, (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2018), hlm.286.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- c. Mustahiq berdomisili diwilayah kerja lembaga pengelola zakat
- d. Penerima zakat merupakan perorangan atau kelompok yang memenuhi kriteria mustahiq
- e. Memberikan pembinaan atau pendampingan kepada mustahiq dan Amil zakat yang berada di wilayah domisili mustahiq.

## 5. Pemberdayaan Mustahiq

Apabila dalil-dalil Al-Qur'an dan hadis Nabi SAW. diperhatikan, nyatalah bahwa zakat adalah perwujudan pembangunan kehidupan masyarakat, bukan persoalan individu atas dasar kesadaran masing-masing, yang fungsinya hanya untuk mengugurkan kewajiban.<sup>23</sup>

Menurut Pujiyono,

“pemberdayaan adalah proses dan tujuan, Sebagai proses pemberdayaan adalah serangkaian untuk memperbaiki kekuasaan dan keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, pemberdayaan menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomis maupun sosial”.<sup>24</sup>

Menurut Sunartiningsih,

“pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai upaya untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan kemampuan sendiri sehingga bebas dan mampu untuk mengatasi masalah dan mengambil keputusan secara mandiri”.<sup>25</sup>

<sup>23</sup>Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 149.

<sup>24</sup>Nedi Hendri dan Suyanto, *jurnal Analisis Model-Model Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota Di Provinsi Lampung*, (Lampung: Universitas Muhammadiyah Metro Lampung-Indonesia, Vol. 11 No. 2 November, 2015), hlm. 64.

<sup>25</sup>*Ibid.*, hlm. 67.



Tujuan utama dari pembagian zakat adalah untuk pemberdayaan mustahiq, kemaslahatan mustahiq dan memproduktifkan harta zakat pada bidang usaha merupakan masalah ammah, maka memproduktifkan harta zakat hukumnya adalah mubah. Pada dasarnya Imam atau *Waly Al-Amri* mempunyai wewenang dalam pendistribusian harta zakat. Menyegerakan dalam membayar zakat adalah kewajiban muzakki untuk membayarkan zakatnya pada *Waly Al-Amri* atau penggantinya, setelahh itu tanggung jawab sepenuhnya terletak pada *Waly Al-Amri* atau Imam.<sup>26</sup>

Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis dari pengertian pemberdayaan mustahiq adalah sebagai upaya yang dilakukan oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) untuk membantu masyarakat yang miskin untuk meningkatkan taraf kehidupan dan mengembangkan kemampuan sendiri sehingga bebas dari kemiskinan untuk mencapai kemaslahatan hidupnya.

Ada beberapa indikator keberhasilan program pemberdayaan menurut Sumodiningrat:

- a. Berkurangnya jumlah penduduk miskin
- b. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin (mustahiq) dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia

<sup>26</sup>Moh Thariquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Persepektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu Asyur*, (Malang: UIN Maliki Press, 2014), hlm. 42.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- c. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin dilingkungannya, yang diupayakan oleh BAZNAS
- d. Meningkatkan kemandirian kelompok mustahiq yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di masyarakat.
- e. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.<sup>27</sup>

Pada pendayagunaan zakat semuanya harus disalurkan kepada mereka yang berhak menerimanya (mustahiq) sebagaimana digambarkan dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60.<sup>28</sup> Pendayagunaan zakat untuk pemberdayaan mustahiq agar mendapatkan kehidupan yang layak.

Dasar diwajibkannya mengeluarkan zakat adalah untuk menutupi kebutuhan mustahiq, yaitu kebutuhan yang harus dipenuhi saat itu juga. Oleh karena itu syariat mewajibkan pembayaran zakat dilakukan dengan seketika dan tidak boleh ditangguhkan, kecuali kalau ada unsur syar'i untuk memenuhi kebutuhan fakir miskin, memberi upah Amil zakat, menenangkan orang yang baru masuk islam, memerdekaan budak, membayar utang orang yang tidak

<sup>27</sup>Nedi Hendri dan Suyanto, *Op.Cit.*, hlm. 68.

<sup>28</sup>Ahmad Satori Ismail, *Fiqh Zakat Kontekstual Indonesia*, (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2018), hlm.284.

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



sanggup lagi membayarnya, menegakkan kalimatullah, menolong para musafir, kesemuanya adalah kebutuhan mendesak yang tidak boleh ditunda.

Pendistribusian dan pendayagunaan zakat perlu memperhatikan skala prioritas yakni mendahulukan kelompok mustahiq yang paling memerlukan. Para Ulama sepakat bahwa fakir dan miskin harus menjadi prioritas utama dalam pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk memberdayakan kehidupan mereka. Tujuan strategis zakat adalah untuk mengatasi masalah kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan dikalangan umat islam.<sup>29</sup>

Sesungguhnya bagi masyarakat yang terpenting adalah bagaimana hak-hak penduduk miskin bisa ditunaikan oleh negara. Sebagaimana yang diamanatkan dalam UUD 1945 pasal 34 ayat 1 yang menyatakan bahwa fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh negara. Ketika negara menunaikan hak-hak penduduk miskin sebenarnya kita sedang merintis kemajuan dan kejayaan bangsa. Sebuah bangsa akan dikatakan maju dan mandiri, apabila mampu menunjukan kepribadiannya serta tidak tergantung pada bantuan asing. Kepribadian suatu bangsa ditunjukan dengan adanya implemmentasi akhlakul karimah baik sebagai budaya maupun sebagai tatanan dan perangkat aturan (*rule of the game*) formal didalam perundang-undangan.<sup>30</sup>

Melalui lembaga amil, berbagai program pendayagunaan dan pemberdayaan mustahiq akan lebih mungkin dilakukan sehingga yang terjadi bukanlah memelihara kemiskinan. Melainkan memberi kail agar kaum dhuafa

<sup>29</sup>*Ibid.*, hlm. 285.

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm. 286.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

dapat bangkit membebaskan diri dari kemiskinan, bahkan kedepannya berupaya menjadi muzakki.<sup>31</sup>

## B. Kajian Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti melakukan penelusuran untuk mengetahui berbagai hasil kajian dan penelitian terdahulu, maka ditemukan beberapa judul hasil penelitian sebagai berikut:

1. penelitian tentang pendistribusian zakat produktif dalam skripsi MHD. Iqbal (2018) yang berjudul “Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahik Penerima Zakat BAZNAS KAB. Tanah Datar (Studi di Kecamatan Lima Kaum)”. Membahas mengenai pendapatan mustahiq yaitu penelitian yang menjelaskan bahwa pendistribusian dana zakat produktif berperan yang efektif untuk menurunkan tingkat kemiskinan yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan produktif mustahiq. Persamaannya penelitian yang peneliti lakukan adalah adanya persamaan dalam membahas tentang pendistribusian zakat produktif. Perbedaannya adalah peneliti membahas tentang distribusi zakat produktif bagi pemberdayaan mustahiq, sedangkan MHD. Iqbal membahas tentang Pengaruh pendistribusian dana zakat produktif terhadap pendapatan mustahiq. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada BAZNAS Tanah Datar dan zakat produktif pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar adalah, dengan mengacu pada SOP pendistribusian, dan setelah menerima zakat produktif

<sup>31</sup>Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Jawa Barat: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 210.



pendapatan mustahik meningkat dengan rata-rata peningkatan 53% dari pendapatan sebelum menerima zakat produktif.<sup>32</sup>

2. Penelitian, Galih Yuliyati(2017), dalam skripsi yang berjudul “Analisis Teknik Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Boyolali” membahas mengenai pemberdayaan ekonomi Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Boyolali, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah teknik penyaluran zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS telah tepat guna terhadap pemberdayaan mustahiq. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik pendistribusian zakat produktif yang dilakukan di BAZNAS Boyolali berpengaruh untuk pemberdayaan ekonomi mustahik dan dapat meningkatkan pendapatan mustahik karena mampu memberikan usaha baru atau memberi tambahan modal usaha bagi mustahik. Persamaanya sama-sama membahas tentang zakat produktif. Perbedaannya peneliti membahas tentang distribusi zakat produktif bagi pemberdayaan mustahiq sedangkan Galih Yuliyati membahas tentang Analisis teknik penyaluran zakat produktif terhadap pemberdayann ekonomi mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Boyolali.<sup>33</sup>

<sup>32</sup>Iqbal MHD. *Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahik Penerima Zakat BAZNAS KAB. Tanah Datar (Studi di Kecamatan Lima Kaum)*, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah, Februari, 21018), hlm. 5.

<sup>33</sup>Yuliyati Galih, *Analisis Teknik Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Boyolali*, (Surakarta: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, 6 Juli 2017), hlm. 19.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### C. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah pernyataan yang dapat diuji kebenarannya secara empiris, asumsi ini harus dilakukan karena tidak boleh ada perbedaan antara asumsi peneliti dengan pembaca hasil penelitian, karena akan tidak diterimanya hasil penelitian.<sup>34</sup>

Asumsi menyatakan yang sebenarnya dan bukan seharusnya, asumsi harus sejajar dengan teori yang dipakai dan asumsi harus ditulis secara tersurat. Asumsi dalam penelitian ini mengatakan “jika distribusi zakat produktif baik maka berpengaruh bagi pemberdayaan mustahiq”

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>35</sup> Penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini berkaitan hipotesis asosiatif yaitu apakah ada hubungan atau pengaruh antara variabel X dan variabel Y, yaitu sebagai berikut:

- Ho: Diduga distribusi zakat produktif tidak berpengaruh bagi pemberdayaan mustahiq (Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak)
- Ha: Diduga distribusi zakat produktif berpengaruh bagi pemberdayaan mustahiq (Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima)

<sup>34</sup>Tim Dosen STT Jaffray, *Metode Penelitian Pendidikan Teologi*, (Makasar: Sekolah Tinggi Teologi Jaffray, 2016), hlm. 14.

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 134.

penetapan signikansi dengan menggunakan tingkat taraf signifikansi sebesar 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dengan selang kepercayaan 95%

### Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dipergunakan untuk memberi penjelasan terhadap konsep teoritis agar penelitian ini terarah pada tujuan dan tidak terjadi salah pengertian terhadap penelitian ini. Pengaruh distribusi dana zakat produktif bagi pemberdayaan mustahiq (studi kasus BAZNAS Tembilahan). Variabel X dalam penelitian ini adalah distribusi zakat produktif ditulis dalam indikator-indikator sebagai berikut:

Pendayagunaan distribusi usaha zakat produktif untuk pemberdayaan mustahiq dapat dilakukan dengan memperhatikan kriteria

1. Memenuhi ketentuan syariah
2. Menghasilkan nilai tambah ekonomi untuk mustahiq
3. Mustahiq berdomisili diwilayah kerja lembaga pengelola zakat
4. Penerima zakat merupakan perorangan atau kelompok yang memenuhi kriteria mustahiq
5. Memberikan pembinaan atau pendampingan kepada mustahiq dan Amil zakat yang berada di wilayah domisili mustahiq.<sup>36</sup>

Menurut penulis konsep operasional untuk variabel X distribusi zakat produktif dapat dikembangkan menjadi beberapa indikator sebagai berikut:

<sup>36</sup>Ahmad Satori Ismail, *Fiqh Zakat Kontekstual Indonesia*, (Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional, 2018), hlm.286.





1. Memenuhi ketentuan syariah (Agama islam)
2. Zakat produktif berguna untuk meningkatkan taraf ekonomi mustahiq
3. Kebutuhan mustahiq selalu menjadi prioritas BAZNAS
4. Zakat produktif menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi mustahiq
5. Mustahiq berdomisili diwilayah kerja lembaga pengelola zakat
6. BAZNAS mengedepankan fakir dan miskin dalam sasaran distribusi zakat produktif sesuai ketentuan agama islam
7. Penerima manfaat zakat produktif merupakan perorangan atau kelompok yang memenuhi kriteria mustahiq
8. Distribusi zakat produktif disalurkan dengan tepat sasaran
9. Pembinaan atau pendampingan untuk mustahiq
10. BAZNAS memberikan pelatihan menurut skill/keahlian mustahiq

Adapun untuk variabel Y dalam penelitian ini adalah pemberdayaan mustahiq yang ditulis indikator-indikator sebagai berikut keberhasilan program pemberdayaan menurut Sumodiningrat:

1. Berkurangnya jumlah penduduk miskin
2. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan yang dilakukan oleh penduduk miskin (mustahiq) dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia
3. Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin dilingkungannya, yang diupayakan oleh BAZNAS

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

4. Meningkatkan kemandirian kelompok mustahiq yang ditandai dengan makin berkembangnya usaha produktif anggota dan kelompok, makin kuatnya permodalan kelompok, makin rapinya sistem administrasi kelompok, serta makin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain di masyarakat.
5. Meningkatnya kapasitas masyarakat dan pemerataan pendapatan yang ditandai oleh peningkatan pendapatan keluarga miskin yang mampu memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan sosial dasarnya.

Menurut penulis konsep operasional untuk variabel Y pemberdayaan mustahiq dapat dikembangkan menjadi beberapa indikator sebagai berikut:

1. Berkurangnya jumlah penduduk miskin
2. Mustahiq merasa terbantu dengan adanya zakat produktif yang disalurkan oleh BAZNAS
3. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan penduduk miskin (mustahiq)
4. Meningkatnya kepedulian masyarakat sekitar terhadap keluarga miskin (mustahiq)
5. Meningkatnya kemandirian kelompok mustahiq zakat produktif
6. Berkembangnya usaha produktif anggota kelompok mustahiq
7. Kuatnya permodalan kelompok mustahiq zakat produktif
8. Rapihnya sistem administrasi kelompok mustahiq dan makin luas interaksi kelompok dengan kelompok lainnya

9. Meningkatnya tingkat pendapatan mustahiq setelah menerima zakat produktif
10. Mustahiq merasakan manfaat zakat produktif untuk keberlangsungan ekonomi mereka.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah pengaruh distribusi zakat produktif bagi pemberdayaan mustahiq, metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif survei. Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.<sup>1</sup>

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kecamatan Tembilahan di Jl. M. Boya No. 282 Tembilahan Kota, alasan memilih tempat penelitian ini karena di BAZNAS Tembilahan terdapat permasalahan yang ingin diteliti yang berhubungan dengan judul peneliti “Pengaruh Distribusi Zakat Produktif Bagi Pemberdayaan Mustahiq”.

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 81.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Waktu penelitian

Waktu dilaksanakannya penelitian minimal 3 bulan, waktu untuk penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama 3 bulan dimulai pada tanggal 13 januari 2020 sampai dengan 13 april 2020 karena data untuk penelitian yang didapat oleh peneliti sudah terpenuhi selama waktu 3 bulan tersebut.

1. Subjek penelitian

Subjek penelitiannya diartikan juga apa atau siapa yang diteliti.<sup>2</sup> Adapun subjek dalam penelitian ini adalah mustahiq yang menerima zakat produktif dari tahun 2017-2018.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah pokok soal yang ingin diteliti. Adapun objek penelitian ini adalah pengaruh distribusi zakat produktif bagi pemberdayaan mustahiq (studi kasus BAZNAS Tembilahan).

#### D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

<sup>2</sup>Djam'an Satori, *Metodeologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 45.



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>4</sup> Populasi pada penelitian ini adalah mustahiq yang menerima zakat produktif dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tembilahan yaitu sebanyak 15 orang.

**Tabel III.1**  
**Daftar Mustahiq yang Menerima Zakat Produktif dari BAZNAS**  
**Tembilahan tahun 2017-2018**

No	Nama perorangan /Kelompok	Alamat	Jenis Bantuan	Jumlah
1	Saharman	Jl. Kayu Jati GG. Jati 6. Tembilahan Hulu	Bedah Rumah	22.000.000
2	Sahidin Arifin	Jl. H. Syamsuri, Sungai Salak.	Modal usaha	5.000.000
3	Aktivis Pejuang Subuh (Said)	Tembilahan	Modal usaha	3.000.000
4	Syarifah Hasiah	Jl. H. Sadri	Modal usaha	2.500.000
5	Syofiah	Jl. Jenderal Sudirman	Modal usaha	5.000.000
6	Murni	Jl. Soeberantas GG. Ramin	Modal usaha	5.000.000
7	Kelompok Budi Daya Ikan Mutiara (Hermawan)	Jl. Parit Bunga Ujung Desa	Perahu	10.000.000
8	Sapiah	Jl. Pelabuhan Desa Pulau Palas	Modal usaha	20.000.000
9	Syaipul Ahyar	Jl. Prof M. Yamin	Modal usaha	10.000.000
10	Safrah	Jl. Sederhana	Modal usaha	3.000.000
11	Masri Yefri	Jl. Suntung Ardi	Modal usaha	3.000.000
12	Anggri Pramadinata	Jl. Jenderal A. Yani	Modal usaha	10.000.000
13	M. Arif	TJ. Harapan Kel. Sungai Beringin	Modal usaha	10.000.000
14	Faridha	Tembilahan	Modal usaha	5.000.000
15	Hamlan	Tembilahan	Modal usaha	5.000.000
	Total			118.500.000

Sumber: BAZNAS Tembilahan (2020)

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen, Op.Cit.*, hlm. 148.

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 90.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 15 orang mustahiq. Peneliti menggunakan *sampling* jenuh karena *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan merubah keterwakilan.<sup>6</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

#### 1. kuesioner (Angket)

kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>7</sup> kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 91.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 156.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 230.



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan  
 2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pada penelitian ini peneliti akan memberikan kuesioner (angket) kepada 15 responden atau mustahiq yang menerima zakat produktif dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tembilahan, dengan beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh responden tersebut.

## 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

## F. Instrumen Penelitian

Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data, sedangkan dalam penelitian kualitatif naturalistik peneliti akan lebih banyak menjadi instrumen karena dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi *key instruments*.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.<sup>8</sup>

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 166.



## 1. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang, atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian fenomenal sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Pada skala *likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban diberi skor 1 sampai 5 dengan alternatif sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Skor dan Alternatif jawaban skala likert**

Jawaban	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1



Tabel III.3

## Kisi-kisi Instrumen untuk mengukur distribusi zakat produktif dan pemberdayaan mustahiq

Variabel penelitian	Indikator	No. Item instrumen
Distribusi Zakat Produyktif	1. keagamaan	1
	2. menghasilkan nilai tambah ekonomi mustahiq	2,3,4
	3. wilayah domisili mustahiq	5
	4. penerima manfaat memenuhi kriteria mustahiq	6,7,8
	5. pembinaan atau pendampingan untuk mustahiq	9,10
Pemberdayaan mustahiq	1. Berkurangnya jumlah penduduk miskin	1
	2. Berkembangnya usaha pendapatan penduduk miskin (mustahiq)	2,3
	3. Meningkatnya kepedulian masyarakat sekitar terhadap keluarga miskin (mustahiq)	4
	4. Meningkatnya kemandirian, berkembangnya usaha,kuatnya permodalan serta rapihnya sistem administrasi kelompok mustahiq	5,6,7,8
	5. Meningkatnya kapasitas masyarakat	9,10

Peneliti menggunakan instrumen penelitian dengan skala *likert* yang dibuat dalam bentuk *checklist*.<sup>(√)</sup>

2. Uji validitas dan realibilitas instrumen
  - a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefenisikan suatu variabel.<sup>9</sup>

<sup>9</sup>Sunjoyo, dkk., *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 38.



Hasil penelitian valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti, untuk melakukan uji validitas menggunakan program spss 23 untuk mengkorelasi masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah seluruh skor item, dikatakan valid jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel.

b. Uji reabilitas

Sedangkan reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu. Ada suatu nilai ketentuan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu Konstruk dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha  $> 0,60$ .<sup>10</sup>

G. Teknik Analisis data

1. Analisis Regresi linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>11</sup>

Dengan rumus

$$Y = a + bx$$

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 41.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 261.



Dimana:

- Y : subyek dalam penelitian dependen yang diprediksikan.  
 a : harga Y ketika  $X=0$  (harga konstan).  
 b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.  
 X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Peneliti menggunakan regresi linier sederhana karena digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent atau variabel predictor atau variabel X terhadap variabel dependen atau variabel terikat atau variabel Y.

## 2. Uji Determinasi (Uji R)

Kofesien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase perubahan atau variasi dari variabel dependen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Hasil pengujian determinasi dapat dilihat dari nilai *R Square* koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) maka nilai determinasi ditentukan dengan *R Square*.<sup>12</sup>

<sup>12</sup>Hamid Halin, dkk, *Jurnal Pengaruh Harga Jual Kaca Patri Jenis Silver Terhadap Nilai Penjualan Pada CV. Karunia Kaca Palembang Tahun 2004-2005*, (Palembang, Vol.2 No 2, Edisi Agustus, 2017), hlm. 53.





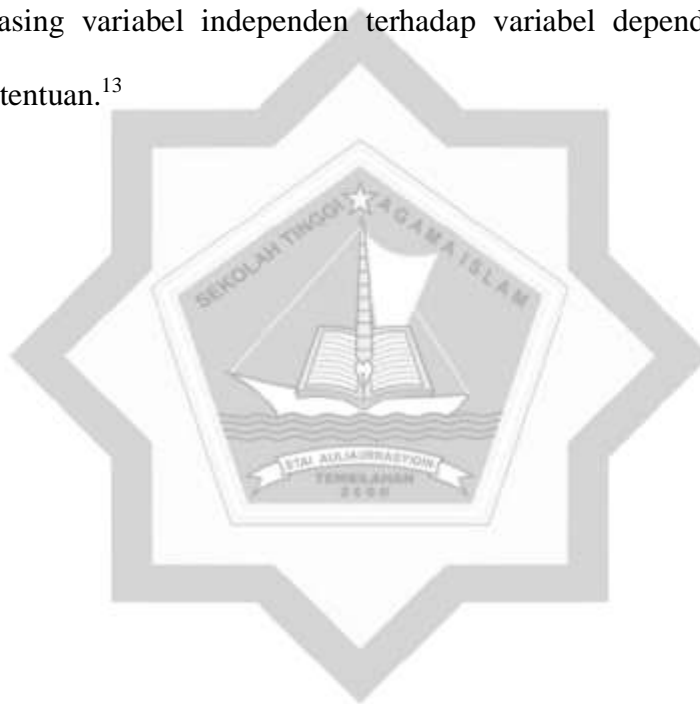
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### 3. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t atau parsial adalah yang masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen guna mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen sesuai dengan ketentuan.<sup>13</sup>



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 54.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Pengelolaan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di Kabupaten Indragiri Hilir pada awalnya dikelola oleh Badan Amil Zakat (BAZ) berdiri pada tahun 1998. Dibawah pimpinan Drs. H. Zailani Sabrah dengan sekretariat di Masjid Agung Al-Huda Tembilahan.

Seiring waktu, terjadi regenerasi kepemimpinan, mulai tahun 2000 - 2005 Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Indragiri Hilir di pimpinan oleh Drs. H. Muhammad Wardan, MP dilanjutkan kepemimpinan oleh H. Sofyan Sulaiman, SE., MP Masa Bakti 2005 – 2010, dan terjadi perubahan nama Lembaga yang sebelumnya Badan Amil Zakat (BAZ) menjadi Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA). Lalu kepemimpinan dilanjutkan oleh Drs. H. Syamsurizal Awi, MP Masa Bakti 2011 – 2014 untuk Masa Bakti pertama dan berlanjut ke Masa Bakti berikutnya 2014-2017.

Dengan terbitnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 atas perubahan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat, maka secara otomatis Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Indragiri

Hilir berganti nama menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir.

Saat ini, pengelolaan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Indragiri Hilir dipimpin oleh H. M. Yunus Hasby, S. Ag., M. Ag., MH Masa Bakti 2017 – 2021.<sup>1</sup>

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Indragiri Hilir dijelaskan sebagai berikut:

a. Letak Georapis

Secara astronomis, Kabupaten Indragiri Hilir terletak antara 00 36' Lintang Utara dan 10 07' Lintang Selatan, dan antara 1040 10'–1020 32' Bujur Timur.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Indragiri Hilir memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Pelalawan; Selatan – Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Provinsi Jambi); Barat - Kabupaten Indragiri Hulu; Timur - Tanjung Balai Karimun (Provinsi Kepulauan Riau). Dengan luas wilayah 12. 615 KM<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 722.234 jiwa (2017).

Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari 20 kecamatan, yaitu: Kecamatan Keritang, Kecamatan Kemuning, Kecamatan Reteh, Kecamatan Sungai Batang, Kecamatan Enok, Kecamatan Tanah Merah, Kecamatan Kuala Indragiri , Kecamatan Concong, Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Indragiri Hilir Hulu,

<sup>1</sup>Badan Amil Zakat Nasional, *Profil BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir*, Tembilahan



Kecamatan Tempuling, Kecamatan Kempas, Kecamatan Batang Tuaka, Kecamatan Gaung Anak Serka, Kecamatan Gaung, Kecamatan Mandah, Kecamatan Kateman, Kecamatan Teluk Belengkong, Kecamatan Pulau Burung.

Geografis Kabupaten Indragiri Hilir dikenal dengan negeri seribu parit. Kabupaten ini sangat dipengaruhi oleh pasang surutnya air sungai/parit, dimana sarana perhubungan yang dominan untuk menjangkau daerah satu dengan daerah lainnya adalah melalui sungai/parit dengan menggunakan kendaraan speed boat, pompong, dan perahu. Diantara sungai-sungai yang utama di daerah ini adalah Sungai Indragiri yang berasal dari dari Danau Singkarak (Sumatera Barat) yang bermuara diselat berhala.

b. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

1) Visi

*“MENJADIKAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN INDRAGIRI HILIR SEBAGAI LEMBAGA YANG PROFESIONAL, AMANAH, MENABUR RAHMAT DAN MENEBAR MANFAAT.”*

2) Misi

- Proaktif dalam Pengumpulan, Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat, Infaq, Shadaqah dan Dana lain



sesuai dengan syariat islam dan peraturan Perundang-Undangan.

- Melaksanakan Program dengan prinsip keterbukaan, Kejujuran serta bertanggungjawab melalui sistem manajemen informasi Baznas (SiMBA) dan berpegang teguh pada ketentuan syariat islam.
- Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu pelayanan, pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan Zakat, Infaq, Shadaqah.
- Memberikan pelayanan dan bimbingan yang terbaik terhadap Muzaki dan Mustahiq.
- Membina dan Mengupayakan agar Mustahiq menjadi Muzaki.

c. Tujuan Mutu dan Kebijakan Mutu

1) Kebijakan Mutu

BAZNAS sebagai Badan Pengelola Zakat tingkat Nasional berupaya melakukan:

- Pembinaan, pengembangan dan penyadaran kewajiban berzakat demi meningkatkan kesejahteraan serta kualitas kehidupan masyarakat.
- Memberikan pelayanan yang terbaik bagi muzaki dan mustahiq BAZNAS.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- Membuat program pemberdayaan yang terencana dan berkesinambungan dalam meningkatkan taraf hidup muztahiq menjadi muzaki.
  - Menyajikan data penerimaan dan pendayagunaan zakat yang akurat karena didukung oleh amil yang bekerja secara professional.
  - Manajemen yang fokus terhadap pembinaan sumber daya manusia sebagai amil yang menjalankan amanah.
  - Selalu mengedepankan keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh amil BAZNAS.
- 2) Tujuan Mutu
- Menjadikan program unggulan BAZNAS sebagai mainstream ( arus utama) program pendayagunaan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) seluruh Indonesia.
  - Memaksimalkan partisipasi organisasi pengelola zakat dalam mendukung program bersama pendayagunaan zakat nasional.
  - Fokus kepada instansi pemerintah, BUMN dan luar negeri melalui penguatan regulasi.
  - Penguatan sentralisasi data nasional baik muzaki ataupun jumlah penghimpunan.
  - Melakukan sosialisasi dan edukasi bersama.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- Optimalisasi KKI (Koordinasi, Konsultasi, dan informasi) melalui penyusunan mekanisme dan sistem koordinasi, penguatan lembaga serta SDM OPZ.
- Meningkatkan kerja sama antara lembaga nasional dan internasional.
- Intensifikasi dan eksrtensifikasi hubungan kemitraan dan koordinasi dengan instansi pemerintah, BUMN, Perbankan syariah, dan organisasi sosial/keagamaan didalam dan di luar negeri.
- Penyempurnaan regulasi dan SOP.
- Peningkatan sumber dana dan sumber daya.
- Reorganisasi dan konsolidasi organisasi.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



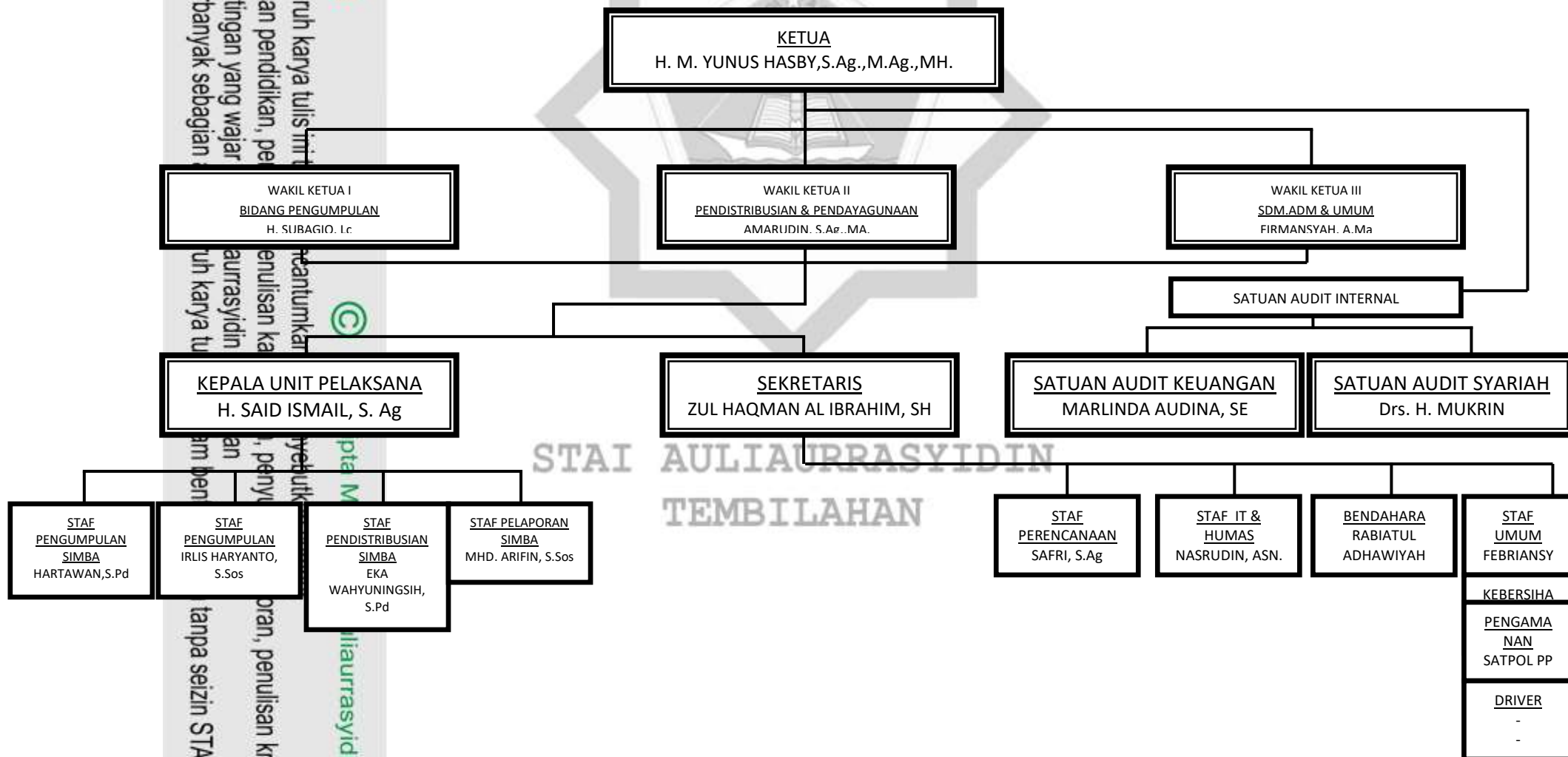
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Aulaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Aulaurrasyidin Tembilahan

d. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tembilahan

**Gambar IV.1**  
**STRUKTUR**  
**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**  
**PRIDE TAHUN 2020-2022**





## B. Penyajian Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada responden, responden pada penelitian ini adalah mustahiq yang menerima zakat produktif dari Badan Amil Zakat Nasional Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir yang keseluruhan mustahiq yang menerima zakat produktif tahun 2017-2018 berjumlah 15 orang.

Jumlah pernyataan yang dituangkan dalam kuesioner sebanyak 20 pernyataan, terdiri dari 10 pernyataan tentang Distribusi Zakat Produktif (Variabel X) dan 10 pernyataan tentang Pemberdayaan Mustahiq (Variabel Y).

Penyebaran angket dilakukan selama 7 hari yaitu pada tanggal 29 febuari sampai dengan 6 maret 2020. Jumlah kuesioner yang dibagikan adalah 15 eksemplar dan kembali dengan jumlah yang sama yaitu 15 eksemplar. Jumlah kuesioner yang diolah adalah 15 sesuai dengan jumlah sampel.

### 1. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para mustahiq yang menerima zakat produktif tahun 2017-2018.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

a. Jenis kelamin responden

**Tabel IV.1**  
**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

No	Jenis kelamin responden	Jumlah responden	persentase
1	Laki-laki	8	53%
2	Perempuan	7	47%
Jumlah		15	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

b. Usia responden

**Tabel IV.2**  
**Karakteristik responden berdasarkan usia responden**

No	Usia responden	Jumlah responden	persentase
1	16-25	0	0%
2	26-35	1	7%
3	36-45	3	20%
4	>45	11	73%
Jumlah		15	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

- c. Pendidikan terakhir responden

**Tabel IV.3**  
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir responden

No	Pendidikan terakhir responden	Jumlah responden	persentase
1	SD/MI	7	47%
2	SMP/Tsanawiyah	6	40%
3	SMA/MA	2	13%
4	Diploma III	0	0%
5	Sarjana	0	0%
Jumlah		15	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

- d. Jenis pekerjaan responden

**Tabel IV.4**  
Karakteristik responden berdasarkan jenis pekerjaan responden

No	Pekerjaan responden	Jumlah responden	Persentase
1	Nelayan	3	20%
2	Petani	2	13%
3	Wiraswasta	6	40%
4	Honorar	0	0%
5	Ibu rumah tangga	4	27%
Jumlah		15	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

2. Analisis Deskriptif Variabel

- a. Penyajian data hasil angket variabel X

Dalam penelitian ini angket disebarakan kepada 15 orang responden. Data yang diperoleh dari angket bermaksud mencari data

tentang bagaimana Distribusi Zakat Produktif, untuk lebih rincinya penulis menyajikan data dalam tabel sesuai dengan permasalahan.

**Tabel IV.5**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Distribusi Zakat Produktif (X)**

No	Daftar Pernyataan	frekuensi					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1	BAZNAS Tembilahan dalam memilih mustahiq sudah tepat menurut ketentuan agama islam	10	3	1	1	0	15
		66%	20%	7%	7%	0%	100%
2	Program zakat produktif sangat berguna dan tepat guna meningkatkan taraf ekonomi mustahiq	7	4	2	2	0	15
		47%	27%	13%	13%	0%	100%
3	BAZNAS memprioritaskan kebutuhan mustahiq	6	5	3	1	0	15
		40%	33%	20%	7%	0%	100%
4	Dengan adanya zakat produktif menghasilkan nilai tambah ekonomi untuk mustahiq	10	3	1	1	0	15
		66%	20%	7%	7%	0%	100%
5	Mustahiq berdomisili di wilayah kerja lembaga pengelola zakat	5	6	3	1	0	15
		33%	40%	20%	7%	0%	100%
6	BAZNAS Tembilahan mengedepankan fakir dan miskin dalam sasaran distribusi zakat produktif sesuai ketentuan agama islam	9	5	0	1	0	15
		60%	33%	0%	7%	0%	100%
7	Penerima manfaat zakat produktif merupakan perorangan atau kelompok yang memenuhi kriteria mustahiq	11	3	1	0	0	15
		73%	20%	7%	0%	0%	100%

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



8	Distribusi zakat prodyktif disalurkan sesuai target dan sasaran yang tepat	9	5	0	1	0	15
		60%	33%	0%	7%	0%	100%
9	BAZNAS memberikan pembinaan atau pendampingan kepada mustahiq dari amil zakat yang berada di wilayah domisili mustahiq	5	8	1	1	0	15
		33%	53%	7%	7%	0%	100%
10	BAZNAS memberikan pelatihan menurut <i>skill</i> keahlian mustahiq	5	8	1	1	0	15
		33%	53%	7%	7%	0%	100%
Jumlah		77	50	13	10	0	150
Persentase		51%	33%	9%	7%	0%	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas rekapitulasi jawaban responden tentang pernyataan mengenai distribusi zakat produktif (variabel X), menunjukkan bahwa 77 tanggapan sangat setuju (SS) dengan persentase 51%, 50 tanggapan setuju (S) dengan persentase 33%, 13 tanggapan kurang setuju (KS) dengan persentase 9%, 10 tanggapan tidak setuju (TS) dengan persentase 7%, dan 0 untuk tanggapan sangat tidak setuju (STS).

**Tabel IV.6**  
**Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Variabel PEMBERDAYAAN Mustahiq (Y)**

No	Daftar Pernyataan	frekuensi					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Mustahiq merasakan berkurangnya jumlah penduduk miskin di wilayah mereka dengan adanya program zakat produktif	5	8	1	1	0	15
		33%	53%	7%	7%	0%	100%
2	Mustahiq merasa terbantu dengan adanya zakat produktif yang disalurkan BAZNAS	5	8	1	1	0	15
		33%	53%	7%	7%	0%	100%



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	3	Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan penduduk miskin (mustahiq)	9	5	0	1	0	15
			60%	33%	0%	7%	0%	100%
4	4	Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin di lingkungannya yang dilakukan oleh BAZNAS	11	3	1	0	0	15
			73%	20%	7%	0%	0%	100%
5	5	Meningkatnya kemandirian kelompok mustahiq yang menerima zakat produktif	10	4	0	1	0	15
			66%	27%	0%	7%	0%	100%
6	6	Semakin berkembangnya usaha produktif anggota kelompok mustahiq	4	7	3	1	0	15
			27%	46%	20%	7%	0%	100%
7	7	Semakin kuatnya permodalan kelompok mustahiq yang menerima zakat produktif	10	3	1	1	0	15
			66%	20%	7%	7%	0%	100%
8	8	Semakin rapihnya sistem administrasi kelompok mustahiq serta semakin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok yang lain dimasyarakat	7	4	3	1	0	15
			46%	27%	20%	7%	0%	100%
9	9	Meningkatnya tingkat pendapatan mustahiq setelah menerima zakat produktif	7	2	4	2	0	15
			47%	13%	27%	13%	0%	100%
10	10	Mustahiq merasakan manfaat zakat produktif untuk keberlangsungan ekonomi mereka.	5	6	3	1	0	15
			33%	40%	20%	7%	0%	100%
Jumlah			73	50	17	10	0	150
Persentase			49%	33%	11%	7%	0%	100%

Sumber: hasil penelitian 2020 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas rekapitulasi jawaban responden tentang pernyataan mengenai pemberdayaan mustahiq (variabel Y), menunjukkan bahwa 73 tanggapan sangat setuju (SS) dengan persentase 49%, 50 tanggapan setuju (S)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



dengan persentase 33%, 17 tanggapan kurang setuju (KS) dengan persentase 11%, 10 tanggapan tidak setuju (TS) dengan persentase 7%, dan 0 untuk tanggapan sangat tidak setuju (STS).

### C. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk bagi pebeliti untuk mengambil keputusan terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana, untuk menemukan hasil data maka terlebih dahulu uji validitas, reabilitas instrumen, uji regresi linier sederhana, uji R square (Dterminasi) dan uji t (hipotesis) .

#### 1. Uji validitas dan uji reliabilitas

##### a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefenisikan suatu variabel. Daftar pernyataan tersebut pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrument, penulis menggunakan analisis dengan SPSS versi 23,0. Berikut ini hasil pengujian validitas.

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk *degree of*



*freedom* (df) = n-k dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung 15-2 atau df = 13 dengan alpha 0,05 didapat r tabel 0.514, jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Daftar Pernyataan	Corrected Daftar Pernyataan Total Correlation	r Tabel	Ket.
Distribusi Zakat Produktif (X)	X.1	0,960	0.514	Valid
	X.2	0,878	0.514	Valid
	X.3	0,890	0.514	Valid
	X.4	0,916	0.514	Valid
	X.5	0,825	0.514	Valid
	X.6	0,813	0.514	Valid
	X.7	0,548	0.514	Valid
	X.8	0,801	0.514	Valid
	X.9	0,677	0.514	Valid
	X.10	0,665	0.514	Valid
Pemberdayaan Mustahiq (Y)	Y.1	0,696	0.514	Valid
	Y.2	0,709	0.514	Valid
	Y.3	0,770	0.514	Valid
	Y.4	0,519	0.514	Valid

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Y.5	0,852	0.514	Valid
Y.6	0,776	0.514	Valid
Y.7	0,894	0.514	Valid
Y.8	0,878	0.514	Valid
Y.9	0,803	0.514	Valid
Y.10	0,826	0.514	Valid

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing Daftar pernyataan memiliki  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (0,514) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Sedangkan reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relatif konsisten dari waktu ke waktu. Ada suatu nilai ketentuan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu Konstruk dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha  $>$ 0,60. Untuk mendapatkan data primer, peneliti melakukan penyebaran kuesioner/angket kepada responden sebanyak 15 responden.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach Alpha	Keterangan
Distribusi Zakat Produktif (X)	10 Daftar Pernyataan	0,939	Reliabel
Pemberdayaan Mustahiq (Y)	10 Daftar Pernyataan	0,926	Reliabel

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2020

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha > 0,60. Dengan demikian variabel distribusi zakat produktif (X) dan pemberdayaan mustahiq (Y) dapat dikatakan reliabel.

2. Hasil uji regresi linier sederhana

**Tabel IV.9**  
**Hasil Persamaan Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	1,260	2,053		,614	,550
Distribusi Zakat Produktif	,958	,047	,985	20,289	,000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Mustahiq

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2020

Pada *output* ini, dikemukakan nilai koefisien dari persamaan regresi.

Dalam kasus ini, persamaan regresi linier sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dimana :

Y :Pemberdayaan Mustahiq

X :Distribusi Zakat Produktif

Dari *output* didapatkan model persamaan regresi:

$$Y = 1,260 + 0,958 X$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstanta sebesar 1,260 menunjukkan bahwa nilai konsisten variabel pemberdayaan mustahiq adalah sebesar 1,260. Variabel distribusi zakat produktif 0,958 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai variabel distribusi zakat produktif, maka nilai minat pemberdayaan mustahiq bertambah sebesar 0,958.

### 3. Uji Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi ( R Square) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen X (distribusi zakat produktif) mampu menjelaskan variabel dependen Y (pemberdayaan mustahiq). Berikut ini hasil uji determinasi (R Square).

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,985 <sup>a</sup>	,969	,967	1,25574



4. Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,969 (96,9%), ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel independen yaitu distribusi zakat produktif memiliki pengaruh terhadap variabel pemberdayaan mustahiq sebesar 96,9% dengan sisa 3.1%.

Pengujian hipotesis secara persial dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara persial terhadap variabel terikat. Hasil hipotesis dalam pengujian ini adalah:

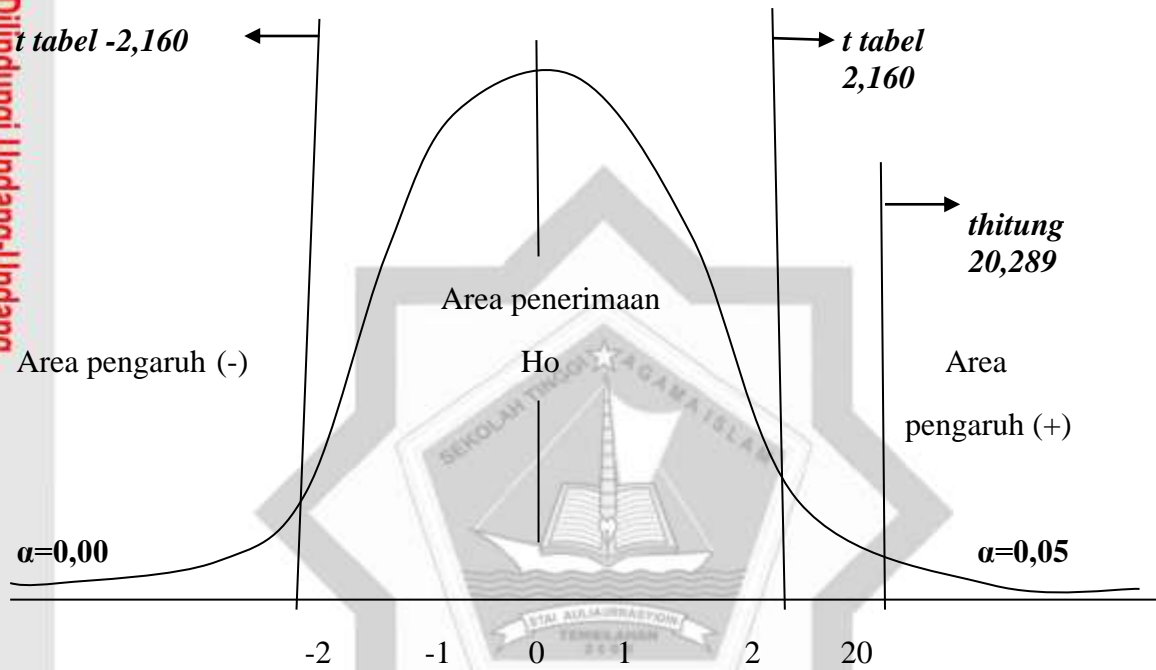
**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Hipotesis**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(constant)	1,260	2,053		,614	,550
Distribusi Zakat Produktif	,958	,047	,985	20,289	.000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Mustahiq  
Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2020

Gambar IV.2

Kurva analisis uji t parsial dalam analisis regresi



Pada tabel dan gambar diatas  $t_{hitung}$  pada distribusi zakat produktif adalah 20,289 dengan taraf signifikansi 0,000, kemudian  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . pada derajat bebas ( $df$ ) =  $N - 2 = 15 - 2 = 13$  dan tingkat signifikansi 0,05 di peroleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,160 dan nilai  $t_{hitung}$  variabel X lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $20,289 > 2,160$ ). Adapun tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ , dari hasil pembahasan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, sehingga menunjukkan ada pengaruh signifikansi terhadap pemberdayaan mustahiq.

Langkah-langkah regresi dengan cara manual sebagai berikut:

langkah 1: membuat  $H_a$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara distribusi zakat produktif bagi pemberdayaan mustahiq

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara distribusi zakat produktif bagi pemberdayaan mustahiq

langkah 2: membuat Ha dan Ho secara statistik

$$H_a = r \neq 0$$

$$H_o = r = 0$$

langkah 3: membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	45	42	2.025	1764	1890
2	40	40	1600	1600	1600
3	44	44	1936	1936	1936
4	43	43	1849	1849	1849
5	35	35	1225	1225	1225
6	48	48	2304	2304	2304
7	47	47	2209	2209	2209
8	46	45	2116	2025	2070
9	48	44	2304	1936	2112
10	47	47	2209	2209	2209
11	47	47	2209	2209	2209
12	48	48	2304	2304	2304
13	21	21	441	441	441
14	45	45	2025	2025	2025
15	40	40	1600	1600	1600
Σ	644	636	28.356	27636	27983

- a. Menghitung rumus b

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} = \frac{15 \cdot 27983 - (644)(636)}{15 \cdot 28356 - (644)^2}$$



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

$$b = \frac{419745 - 409584}{425340 - 414736} = \frac{10161}{10604} = 0,958$$

- b. Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n} = \frac{636 - (0,958)(644)}{15}$$

$$a = \frac{636 - 616952}{15} = \frac{19048}{15} = 1.260$$

- c. Menghitung garis persamaan regresi

$$\tilde{Y} = a + bx \quad \tilde{Y} = 1,260 + 0,958x$$

- d. Menghitung garis persamaan regresi

- 1). Menghitung rata-rata x dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{644}{15} = 42,93$$

- 2). Menghitung rata-rata y dengan rumus:

$$\bar{y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{636}{15} = 42,4$$

Menguji signifikan dengan langkah-langkah berikut:

Langkah 1: mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK R_{eg(a)}$ ) dengan rumus :

$$JK R_{eg(a)} = \frac{(\sum y)^2}{n} = \frac{(636)^2}{15} = \frac{404.496}{15} = 26966,4$$

Langkah 2: Mencari jumlah kuadrat regresi  $JK R_{eg(bja)}$  dengan rumus :

$$JK R_{eg(bja)} = b \cdot \left( \sum xy - \frac{(\sum x) \cdot (\sum y)}{n} \right)$$



$$= 0,958 \left( 27983 - \frac{(644) \cdot (636)}{15} \right)$$

$$= 649,1$$

Langkah 3: Mencari jumlah kuadrat residu  $JK R_{es}$  dengan rumus:

$$JK R_{es} = \sum y^2 - JK R_{eg(bja)} - JK R_{eg(a)}$$

$$= 27636 - 649,1 - 26966,4$$

$$= 20,5$$

Langkah 4: Mencari jumlah rata-rata kuadrat regresi  $RJK R_{eg(a)}$  dengan rumus :

$$RJK R_{eg(a)} = JK R_{eg(a)} = 26966,4$$

Langkah 5: Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi  $RJK R_{eg(bja)}$  dengan rumus:

$$RJK R_{eg(bja)} = JK R_{eg(bja)} = 649,1$$

Langkah 6: mencari rata-rata jumlah kuadrat residu  $RJK R_{es}$  dengan rumus:

$$RJK R_{es} = \frac{JK R_{es}}{n-2} = \frac{20,5}{13} = 1,577$$

Langkah 7: Menguji signifikansi dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK R_{eg(bja)}}{RJK R_{es}} = \frac{649,1}{1,577} = 411,604$$

Kaidah pengujian signifikan :

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan dan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Carilah nilai  $F_{tabel}$  menggunakan tabel F dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= F (1 - \alpha)(dk_{reg (bja)}) (dk_{res}) \\ &= F (1-0,05) (dk_{reg (bja)}) (15-2) \\ &= F (0,95) (1) (13) \end{aligned}$$

cara mencari F tabel : angka 1= pembilang, angka 13 = penyebut

F tabel = 4,67

Ternyata F hitung  $\geq$  F tabel yaitu  $411,604 \geq 4,67$  maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan.

Langkah 8: membuat kesimpulan

Karena F hitung lebih besar dari F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara distribusi zakat produktif bagi pemberdayaan mustahiq.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan penelitian kuantitatif survei dan setelah dilakukan perhitungan analisa dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh yang signifikan antara distribusi zakat produktif bagi pemberdayaan mustahiq dengan persamaan regresi  $Y = 1,260 + 0,958 X$  dan pada pengujian hipotesis nilai signifikannya adalah  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $20,289 > 2,160$ ). Adapun tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Besarnya pengaruh distribusi zakat produktif bagi pemberdayaan mustahiq sebesar 96.9% dengan sisa 3.1% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini, dari hasil pembahasan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, sehingga menunjukkan ada pengaruh signifikansi terhadap pemberdayaan mustahiq.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

## B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Peran BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir Tembilahan sangat dominan dalam membantu merentas kemiskinan sehingga harus dapat lebih mengoptimalkan distribusi zakat produktif yang disalurkan agar lebih banyak ditingkatkan lagi jumlah mustahiq yang menerima zakat produktif.
2. Peran BAZNAS sangat penting dalam pembinaan mustahiq sehingga BAZNAS harus lebih memperhatikan mustahiq yang menerima zakat produktif harus sesuai keahlian mustahiq dan diberikan pembinaan atau pelatihan kepada mustahiq yang menerima zakat produktif tersebut.
3. Masyarakat sebagai orang yang berperan membantu kesejahteraan bersama, sehingga harusnya masyarakat memberikan dana zakat seperti zakat fitrah, zakat profesi dan zakat lainnya diserahkan kepada BAZNAS Tembilahan ataupun UPZ sebagai Amil yang terpercaya, bukan lagi menyerahkan zakat kepada mustahiq secara langsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. Nur Rianto. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Al-Qur'an Terjemah Al-Muhammin*. (2015). Depok: Gema Insani
- Al-Zuhayly, Wahbah. (2008). *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Anggota IKAPI. (2011). *kitab Undang-Undang Ekonomi Syariah*, Bandung: Fokusmedia
- AZ-Zuhaili, Wahbah. (2017). *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*. Damaskus: Darul Fikr
- Badan Amil Zakat Nasional. *Profil BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir*, Tembilahan.
- Halin, Hamid. dkk. (2017). *Jurnal Pengaruh Harga Jual Kaca Patri Jenis Silver Terhadap Nilai Penjualan Pada CV. Karunia Kaca Palembang Tahun 2004-2005*. Palembang
- Iqbal, MHD. (2018). *Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Pendapatan Mustahik Penerima Zakat BAZNAS KAB. Tanah Datar Studi di Kecamatan Lima Kaum*
- Ismail, Ahmad Satori. (2018). *Fiqh Zakat Kontekstual Indonesia*. Jakarta: Badan Amil Zakat Nasional
- Ridwan, Ahmad Hasan. (2013). *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*. Jawa Barat: CV Pustaka Setia
- Satori, Djam'an. (2014). *Metodeologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- ..... (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- ..... (2017). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunjoyo, dkk. (2013). *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto dan Nedi Hendri. (2015). *jurnal Analisis Model-Model Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota Di Provinsi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Lampung. Lampung: Universitas Muhammadiyah Metro Lampung-Indonesia

Thariquddin, Moh. (2014). *Pengelolaan Zakat Produktif Persepektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu Asyur*. Malang: UIN Maliki Press

Tim Dosen STT Jaffray. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Teologi*. Makasar: Sekolah Tinggi Teologi Jaffray

Wulan, Sapmaya. (2014). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Lampung: Universitas Bandar Lampung

Yuliyati, Galih. (2017). *Analisis Teknik Penyaluran Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Boyolali*. Surakarta: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LAMPIRAN

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## LAMPIRAN: 2. Angket responden

### A. Identitas Responden

jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (√) pada pertanyaan berikut sesuai dengan realita anda.

Nama :

Jenis kelamin :

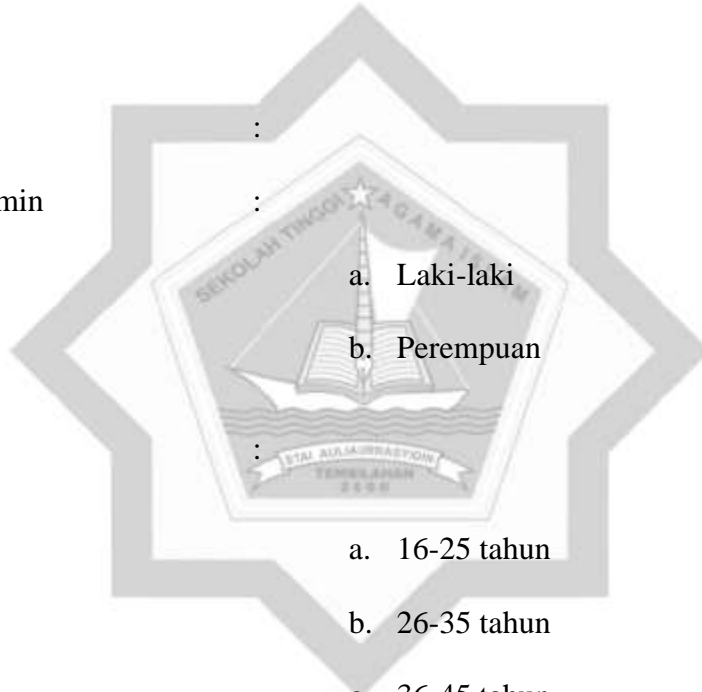
- a. Laki-laki
- b. Perempuan

Usia :

- a. 16-25 tahun
- b. 26-35 tahun
- c. 36-45 tahun
- d. >45 tahun

pendidikan terakhir :

- a. SD/MI
- b. SMP/Tsanawiyah
- c. SMA/MA
- d. Diploma III
- e. Sarjana



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumarkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pekerjaan :

- a. Nelayan
- b. Petani
- c. Wiraswasta
- d. Honorer
- e. Ibu Rumah Tangga

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Berilah tanda *checklist* (√) pada salah satu pilihan yang sesuai dengan pendapat anda
2. Pengisian pada komponen setiap variabel, masing-masing pilihan mempunyai kriteria sebagai berikut:

SS : Sangat setuju (5)

S : Setuju (4)

KS : Kurang setuju (3)

TS : Tidak setuju (2)

STS : Sangat tidak setuju (1)



## INSTRUMEN KUESIONER

### PENGARUH DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF BAGI PEMBERDAYAAN *MUSTAHIQ* (STUDI KASUS BAZNAS TEMBILAHAN)

#### Distribusi Zakat Produktif (X)

NO	PERNYATAAN VARIABEL X DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1	BAZNAS Tembilahan dalam memilih <i>mustahiq</i> sudah tepat menurut ketentuan agama islam					
2	Program zakat produktif sangat berguna dan tepat guna meningkatkan taraf ekonomi <i>mustahiq</i>					
3	BAZNAS selalu memprioritaskan kebutuhan <i>mustahiq</i>					
4	Dengan adanya zakat produktif menghasilkan nilai tambah ekonomi untuk <i>mustahiq</i>					
5	Mustahiq berdomisili di wilayah kerja lembaga pengelola zakat					
6	BAZNAS Tembilahan mengedepankan Fakir dan miskin dalam sasaran distribusi zakat produktif sesuai ketentuan agama islam					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



7	Penerima manfaat zakat produktif merupakan perorangan atau kelompok yang memenuhi kriteria <i>mustahiq</i>					
8	Distribusi zakat produktif disalurkan sesuai target dan sasaran yang tepat					
9	BAZNAS memberikan pembinaan atau pendampingan kepada mustahiq dari Amil zakat yang berada di wilayah domisili <i>mustahiq</i>					
10	BAZNAS memberikan pelatihan menurut skill/keahlian <i>mustahiq</i>					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN



## INSTRUMEN KUESIONER

### PENGARUH DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF BAGI PEMBERDAYAAN *MUSTAHIQ* (STUDI KASUS BAZNAS TEMBILAHAN)

Pemberdayaan *Mustahiq* (Y)

NO	PERNYATAAN VARIABEL (Y) PEMBERDAYAAN MUSTAHIQ	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1	Mustahiq merasakan berkurangnya jumlah penduduk miskin di wilayah mereka dengan adanya program zakat produktif					
2	Mustahiq merasa terbantu dengan adanya zakat produktif yang disalurkan BAZNAS					
3	Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan penduduk miskin ( <i>mustahiq</i> )					
4	Meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin dilingkungannya yang dilakukan oleh BAZNAS					
5	Meningkatnya kemandirian kelompok <i>mustahiq</i> yang menerima zakat produktif					
6	Semakin berkembangnya usaha produktif anggota kelompok <i>mustahiq</i>					
7	Semakin kuatnya permodalan kelompok <i>mustahiq</i> yang					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	menerima zakat produktif					
8	Semakin rapuhnya sistem administrasi kelompok mustahiq serta semakin luasnya interaksi kelompok dengan kelompok lain dimasyarakat					
9	Meningkatnya tingkat pendapatan mustahiq setelah menerima zakat produktif					
10	Mustahiq merasakan manfaat zakat produktif untuk keberlangsungan ekonomi mereka					

Tembilahan, 07, Januari, 2020

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Peneliti,

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

SAI'IN, S.E.I.,M.E.Sy.

NURHAYATI

NIDN. 2127028503

NIRM. 1209.16.07947

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LAMPIRAN : 3. Tabel daftar skor pernyataan variabel X dan Y dengan masing-masing 10 item pernyataan dari jawaban responden

X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	45
4	3	3	4	3	4	5	4	5	5	40
5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	44
4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
3	2	3	3	3	5	5	5	3	3	35
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	47
5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	46
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	21
5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	45
4	3	3	4	3	4	5	4	5	5	40

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	42
5	5	4	5	4	3	4	3	3	4	40
4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	44
5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
3	3	5	5	5	3	3	3	2	3	35
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	45
4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	44
4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	47
5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	47
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	45
5	5	4	5	4	3	4	3	3	4	40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



LAMPIRAN: 4. Foto tabel t dan r

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31945	1.71387	2.06866	2.49987	2.80731	3.48406

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Tabel r untuk  $df = 1 - 50$

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3364	0.3961	0.4623	0.5053	0.6178

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis atau penerbit.

2. Dilarang mengumpulkannya ke dalam database atau sistem informasi.

LAMPIRAN: Hasil validitas item pernyataan x

### Correlations

		X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	S_T
X_1	Pearson Correlation	1	,889**	,855**	,915**	,843**	,724**	,421	,724**	,661**	,568*	,960**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,002	,118	,002	,007	,027	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X_2	Pearson Correlation	,889**	1	,942**	,818**	,772**	,665**	,246	,587*	,457	,457	,878**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,007	,378	,021	,087	,087	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X_3	Pearson Correlation	,855**	,942**	1	,774**	,803**	,761**	,281	,671**	,434	,434	,890**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,000	,001	,310	,006	,106	,106	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X_4	Pearson Correlation	,915**	,818**	,774**	1	,843**	,630*	,548*	,630*	,568*	,568*	,916**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001		,000	,012	,035	,012	,027	,027	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X_5	Pearson Correlation	,843**	,772**	,803**	,843**	1	,555*	,500	,648**	,278	,278	,825**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000		,032	,058	,009	,316	,316	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X_6	Pearson Correlation	,724**	,665**	,761**	,630*	,555*	1	,463	,795**	,521*	,418	,813**
	Sig. (2-tailed)	,002	,007	,001	,012	,032		,082	,000	,047	,121	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X_7	Pearson Correlation	,421	,246	,281	,548*	,500	,463	1	,601*	,231	,370	,548*

Uliaurrasydin Te  
n, penulisan kritik at  
npa seizin STAI Aulia

Hak Cipta Dilindungi Ur  
 1. Dilarang mengutip seb  
 a. Pengutipan hanya  
 b. Pengutipan tidak m  
 2. Dilarang mengumumk

	Sig. (2-tailed)	,118	,378	,310	,035	,058	,082		,018	,407	,174	,034
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X_8	Pearson Correlation	,724**	,587*	,671**	,630*	,648**	,795**	,601*	1	,418	,418	,801**
	Sig. (2-tailed)	,002	,021	,006	,012	,009	,000	,018		,121	,121	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X_9	Pearson Correlation	,661**	,457	,434	,568*	,278	,521*	,231	,418	1	,897**	,677**
	Sig. (2-tailed)	,007	,087	,106	,027	,316	,047	,407	,121		,000	,006
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
X_10	Pearson Correlation	,568*	,457	,434	,568*	,278	,418	,370	,418	,897**	1	,665**
	Sig. (2-tailed)	,027	,087	,106	,027	,316	,121	,174	,121	,000		,007
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S_T	Pearson Correlation	,960**	,878**	,890**	,916**	,825**	,813**	,548*	,801**	,677**	,665**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,034	,000	,006	,007	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Te  
 menyebutkan sumber  
 miah, penyusunan laporan, penulisan kritik ata  
 jilahan  
 dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Aulia

STAI AULIAURRASYIDIN  
 TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah  
 b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kesan yang meragukan atau menyalahkan hak cipta penulis  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan

Y_7	Pearson Correlation	,568*	,568*	,630*	,548*	,680**	,836**	1	,793**	,702**	,590*	,894**
	Sig. (2-tailed)	,027	,027	,012	,035	,005	,000		,000	,004	,021	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y_8	Pearson Correlation	,409	,409	,698**	,312	,773**	,827**	,793**	1	,752**	,701**	,878**
	Sig. (2-tailed)	,130	,130	,004	,258	,001	,000	,000		,001	,004	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y_9	Pearson Correlation	,452	,525*	,403	,066	,629*	,551*	,702**	,752**	1	,862**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,091	,044	,137	,814	,012	,033	,004	,001		,000	,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
Y_10	Pearson Correlation	,648**	,648**	,463	,250	,648**	,437	,590*	,701**	,862**	1	,826**
	Sig. (2-tailed)	,009	,009	,082	,369	,009	,104	,021	,004	,000		,000
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15
S_T	Pearson Correlation	,696**	,709**	,770**	,519*	,852**	,776**	,894**	,878**	,803**	,826**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	,003	,001	,048	,000	,001	,000	,000	,000	,000	
	N	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

STAI AULIAURRASYIDIN  
 TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan penulisan karya ilmiah  
 b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kesan yang meragukan atau menyalahkan hak cipta penulis  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan



LAMPIRAN: 7. Hasil reability item pertanyaan x dan y

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	10

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,926	10

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Zakat Produktif <sup>b</sup>	.	Enter

- Dependent Variable: Pemberdayaan Mustahiq
- All requested variables entered.

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LAMPIRAN: 8. Hasil uji regresi linier sederhana

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,985 <sup>a</sup>	,969	,967	1,25574

a. Predictors: (Constant), Zakat Produktif

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,260	2,053		,614	,550
	Zakat Produktif	,958	,047	,985	20,289	,000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Mustahiq

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	649,100	1	649,100	411,604	,000 <sup>b</sup>
	Residual	20,500	13	1,577		
	Total	669,600	14			

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Mustahiq

b. Predictors: (Constant), Zakat Produktif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



LAMPIRAN : 9. Foto penyebaran angket kepada mustahiq yang menerima zakat produktif



(Foto bersama di tempat ibu Murni Jl. Soeberantas GG. Ramin. Ibu Murni penerima zakat produktif berupa modal usaha Rp. 5.000.000)



(Foto bersama ibu Faridha, penerima zakat produktif berupa modal usaha sebesar Rp. 5.000.000)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



(Foto bersama bapak Saharman penerima zakat produktif berupa rumah)



(Foto bersama bapak Hamlan penerima zakat produktif berupa modal usaha sebesar Rp. 5.000.000)



## LAMPIRAN 10: Riwayat Singkat Peneliti

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nurhayati  
Tempat tanggal lahir : Sungai Buluh, 08 September 1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Email : [nurhayatitya08@gmail.com](mailto:nurhayatitya08@gmail.com)  
Pendidikan  
2004-2010 : YPI 02 Tanah Merah, Kuala Enok  
2010-2013 : MTS Kuala Enok  
2013-2016 : MAN 02 Inhil

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan